

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP
KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR TEKS CERITA
PENDEK PADA SISWA KELAS XI MIPA SMA
YPK MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN
2023/2024**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat- syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Disusun Oleh :

RAMAH ATIKA SIREGAR

NPM : 2002040039



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 21 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ramah Atika Siregar
N.P.M : 2002040039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Winarti, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ramah Atika Siregar
NPM : 2002040039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

sudah layak disidangkan.

Medan, 19 Agustus 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.,

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ramah Atika Siregar
NPM : 2002040039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



RAMAH ATIKA SIREGAR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inkuiri* terhadap kemampuan menganalisis teks cerpen oleh Siswa kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitiannya yaitu desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Karena terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan, yang selanjutnya diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri*, kemudian dilakukan posttest. Berdasarkan penjelasan ini, maka populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI MIPA Sma YPK Medan dengan jumlah 35 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas yang berjumlah 35 siswa. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* karena semua anggota populasi dipilih menjadi sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes. Dari hasil penelitian penulis kemampuan menganalisis teks cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran *inkuiri* memperoleh nilai rata-rata 53,4 dengan nilai tertinggi 64 dan nilai terendah yaitu 43. Sedangkan kemampuan menganalisis teks cerpen sesudah menggunakan model pembelajaran *inkuiri* memperoleh nilai rata-rata 78,34 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah yaitu 68. Perhitungan uji hipotesis di atas menghasilkan nilai thitung sebesar 23,98; kemudian nilai thitung dibandingkan dengan ttabel dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ (5%) pada derajat kebebasan $N-1$ ($35-1=34$) dan hasilnya adalah ttabel sebesar 1,05. Dengan demikian, nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (23,98), yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Studi ini dinyatakan diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *inkuiri* oleh siswa kelas XI Mipa Sma YPK Medan pada tahun pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Teks cerpen, pengaruh model pembelajaran *inkuiri*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari banyak nikmat adalah kemampuan peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”** ini guna melengkapi tugas-tugas serta salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umat-Nya untuk membimbing umat manusia ke jalan yang diridhoi Allah Swt.

Peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada orang tua, Alm. Ayahanda tersayang **Abd Rahman Siregar** dan Ibunda tercinta **Siti Hadijah** yang memberikan motivasi, dukungan moral maupun material, dengan kekuatan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kiranya Allah Swt Selalu melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada orang tua saya yang telah banyak memberikan kasih sayang yang tulus.

Dalam hal ini peneliti juga mengucapkan terima kasih dengan begitu tulus kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Dr. Isthifa Kemal, M.Pd**, Dosen Pembimbing saya yang telah banyak memberikan waktu serta arahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. **Serta Seluruh Bapak/Ibu Dosen FKIP UMSU** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Abang dan Adik tersayang **Julpan Siregar S.pd, Intan Amelia Siregar** yang mendukung dan memberikan saya motivasi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudara **Muhammad Virgustiawan, S.kom. dan Ibu Priatik** yang membantu saya dan membimbing saya dan juga memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman – teman Seperjuangan **Yulia Afni, Mifta Huljannah, Eva juliani, T. Berkah nila sari, Nurul Nasyahirah** , mendukung dan memberikan saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman **kelas VIII A Pagi** Pendidikan Bahasa Indonesia yang bersama-sama berjuang dan memberi dukungan serta semangat dalam menyelesaikan Skripsi.

Akhir kata,peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu menyelesaikan skripsi ini. Sangat diharapkan bahwa peneliti akan mendapatkan kritik dan saran yang bermanfaat.peneliti berharap bantuan dan kebaikan yang di berikan kepada peneliti akan dibalas oleh Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2024
peneliti

RAMAH ATIKA SIREGAR
2002040039

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Lampiran	ix
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB Landasan Teori	8
2.1 Kerangka teoritis	8
2.1.1 Model Pembelajaran	8
2.1.2 Model Pembelajaran Inkuiri	9
2.1.3 Kemampuan Menganalisis	14
2.1.4 Cerpen	15
2.2 Penelitian Yang relevan	31
2.3 Kerangka Konseptual	33
2.4 Hipotesis	36
BAB III Metodologi Penelitian	37
3.1 pendekatan penelitian	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
3.2.1 Lokasi Penelitian	38
3.2.2 Waktu Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel	40
3.3.1 Populasi	40

3.3.2 Sampel.....	41
3.4 Variabel Penelitian	44
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
3.6 Instrumen Penelitian.....	44
3.7 Analisis Data.....	48
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
4.1 Dekripsi Hasil Penelitian	51
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian	60
4.1.2 Pengujian Hipotesis	60
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V Kesimpulan dan Saran	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
Daftar Pustaka.....	64
Lampiran	66
RPP	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Sekolah SMA YPK Medan	39
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pre Test.....	54
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Post Test	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	35
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest – Posttest design</i>	38
Tabel 3.2 waktu penelitian.....	40
Tabel 3.3 Langkah – Langkah Pelaksanaan Design Pretest dan Posttest	41
Tabel 3.4 Aspek Penilaian Menganalisis Unsur Cerpen.....	45
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Menganalisis teks cerpen	49
Tabel 4.1 Data Kemampuan Menganalisis Teks cerpen Menggunakan Model Pembelajaran inkuiri (Pretest).....	51
Tabel 4.2 Distribusi Persentase Nilai Pretest.....	53
Tabel 4.3 Data Kemampuan Menganalisis Teks cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran inkuiri (Posttest).....	54
Tabel 4.4 Distribusi Persentase Nilai Post Test	56
Tabel 4.5 Perhitungan Statistik.....	58

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	66
Lampiran 2 cerpen untuk soal Pretest dan posttest.....	78
Lampiran 3 Soal Pretest	82
Lampiran 4 Soal Posttest	83
Lampiran 5 Jawaban Pretest	84
Lampiran 6 Jawaban Posttest	86
Lampiran 7 Daftar Hadir Siswa	88
Lampiran 8 Dokumentasi Dikelas.....	89
Lampiran 9 Form K1	90
Lampiran 10 Form K2	91
Lampiran 11 Form K3.....	92
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	93
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Proposal	94
Lampiran 14 Surat Pernyataan Plagiatsi	95
Lampiran 15 Surat Keterangan.....	96
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	97
Lampiran 17 Surat Izin Riset.....	98
Lampiran 18 Surat Balasan Riset	99
Lampiran 19 Surat Bebas Perpustakaan.....	100
Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi	101
Lampiran 21 Permohonan Ujian Skripsi.....	102
Lampiran 22 LoA (<i>Letter of acceptanc</i>)	103
Lampiran 23Surat Kesehatan	104
Lampiran 24 Surat Pernyataan	105
Lampiran 25 Turnitin	106

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, pendidikan mengalami perkembangan yang pesat, khususnya dalam kurikulum dan metode pengajaran. Model pembelajaran inkuiri adalah salah satu metode pembelajaran yang semakin populer. Model ini mendorong siswa untuk aktif mencari informasi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan menulis. Kemampuan menulis teks cerita pendek merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran bahasa. Melalui menulis cerita pendek, siswa dapat melatih imajinasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir naratif mereka.

Model pembelajaran menentukan keseriusan peserta didik dalam belajar. Model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), membuat bahan pembelajaran, dan mengarahkan pembelajaran di kelas atau di tempat lain.

berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI Mipa SMA YPK Medan, peserta didik merasa kesulitan dan masih kurang teliti dalam menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek. Selanjutnya, salah satu faktor utama yang menyebabkan siswa gagal mencapai hasil yang diinginkan adalah kurangnya minat siswa. Selain itu, guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik selama proses pembelajaran, yang membuat siswa bosan dan tidak bersemangat

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mendukung pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan semua siswa ikut berpartisipasi. Model pembelajaran inkuiri adalah salah satu model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menyelidiki sebuah masalah.

Mendefinisikan pendidikan berbasis inkuiri, sama dengan mendefinisikan pendekatan pendidikan multi dimensi. Terdapat banyak interpretasi visi John Dewey, mulai dari konstruktivisme, pendekatan pemecahan masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan sebagainya. Inti dari inkuiri adalah proses yang berpusat pada siswa. Semua pembelajaran dimulai dengan belajar. Apa yang diketahui siswa dan apa yang ingin mereka lakukan dan pelajari merupakan dasar pembelajaran. (Juniati, "Etal" 2014)

Pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan siswa dalam membangun pengetahuannya dapat dilaksanakan dengan mengikuti model pembelajaran inkuiri/penyelidikan. Model pembelajaran inkuiri/penyelidikan diyakini cocok diterapkan. Belajar dengan model inkuiri memanfaatkan keingintahuannya untuk mendapatkan suatu jawaban dari pertanyaan/masalah yang dimilikinya. Pertanyaan/masalah dapat memotivasi siswa untuk mencari tahu jawabannya melalui perencanaan dan pelaksanaan penyelidikan. Proses pembelajaran seperti ini akan melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Dengan demikian proses penyelidikan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran akan memberikan

pemahaman yang lebih baik dan menjadi lebih bermakna.(HERMAWATI DAN MANIK 2012)

Namun, meskipun model pembelajaran inkuiri memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh model ini terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek, terutama di SMA YPK Medan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas XI MIPA menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam genre teks cerita pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Asti Purwaningsih (2019) dengan judul : “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Unsur Intrinsik Cerpen Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 3 Rendang Tahun Pelajaran 2013/2014” mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan inkuiri dalam menganalisis cerpen dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa dalam setiap siklus mulai tes awal, siklus I, siklus , dan siklus I. Kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada tes awal siswa mencapai nilai rata-rata 4,04 pada tes siklus I siswa mencapai nilai rata-rata 5,12 pada siklus siswa mencapai nilai rata-rata 5,88 pada siklus I siswa mencapai nilai rata-rata 7,48.(Ni Luh Putu Asti Purwaningsih 2019) .

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Mukhara, Rahayu Fitri, Armet (2022) dengan judul : “ Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA

Negri 1 Kuantan Mudik Riau ” mendapatkan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat 2 hal yang di simpulkan, pertama, siswa XI SMA Negri 1 Kuantan Mudik Riau menulis cerita pendek tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri mendapatkan berbantuan media audiovisual diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,66. Kedua, siswa XI SMA Negri 1 Kuantan Mudik Riau menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual diperoleh nilai rata-rata 62,66. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negri 1 Kuantan Mudik Riau dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual (Mukhara and Fitri 2022).

Adapun kelas yang diamati adalah kelas XI MIPA Alasan peneliti memilih kelas tersebut karena siswa-siswi pada kelas ini memiliki kemampuan yang cukup baik. Kelas XI MIPA juga memenuhi standar kelas yang baik, dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Selain itu, guru yang bersedia untuk diamati praktik mengajarnya, mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas ini.

Penulis mengambil judul berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas.

“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas di atas, banyak masalah yang harus dipertimbangkan. Masalah-masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang teliti dalam menganalisis unsur-unsur teks cerita pendek.
2. Kemampuan menganalisis unsur-unsur teks cerita pendek yang dilakukan oleh siswa belum mencapai hasil maksimal.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam menganalisis unsur-unsur teks cerita pendek.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI Mipa SMA YPK Medan" berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, studi ini merumuskan masalah berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menganalisis unsur teks cerita pendek sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri pada Siswa kelas XI MIPA SMA YPK Medan tahun pembelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimanakah kemampuan menganalisis unsur teks cerita pendek sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024?

3. Adakah pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur teks cerita pendek pada siswa XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian:

1. Menentukan kemampuan untuk menganalisis cerita pendek sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas XI Mipa di SMA YPK Medan pada tahun pembelajaran 2023/2024.
2. Menentukan kemampuan untuk menganalisis cerita pendek setelah menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI Mipa SMA YPK Medan pada tahun pembelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran inkuiri berdampak pada kemampuan siswa XI Mipa SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 untuk menganalisis elemen cerita pendek.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup aspek teoritis yang dapat memperkaya pemahaman ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi praktis bagi guru, siswa, dan pembaca.

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini berfungsi sebagai bahan perbandingan untuk bidang ilmu pengetahuan lain dan meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana penerapan model pembelajaran inkuiri berdampak pada analisis elemen-elemen cerpen.

2. Manfaat Praktis:

- a. Guru : Memberikan sumbangan pemikiran tentang model inkuiri sebagai alternatif dalam meningkatkan mutu pendidikan, mengembangkan wawasan guru bahasa dan sastra Indonesia, serta menawarkan alternatif pemilihan model pembelajaran teks cerita pendek untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur-unsur cerita.
- b. Siswa : Bermanfaat sebagai panduan dan penambah wawasan untuk meningkatkan keterlibatan dan kemampuan belajar menganalisis unsur cerita pendek.
- c. Pembaca : Bermanfaat sebagai referensi dan rujukan untuk melakukan serta mengembangkan penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan.
- d. Bagi Peneliti : Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pedoman pada saat peneliti menjadi guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu pendekatan untuk menyiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif, dan model pembelajaran berkaitan erat dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru yang sering dikenal dengan *style of learning and teaching* (solat) (Hanafiah “Et al”, 2009). Model pembelajaran adalah kerangka konseptual tentang prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, baik pembelajar maupun pengajar (Suprijono, Agus 2009). Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk buku-buku, film, komputer, dan lain-lain untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Trianto, 2007).

b. Ciri – Ciri Model Pembelajaran

Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip Pendidikan, teori-teori psikologis, sosiologis, psikiatri, analisis sistem, atau teori-teori lain (Joyce & Weil, 1980). Joyce & Weil (1980)

berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat

digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan teori Pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan Pendidikan tertentu.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan KBM di kelas.
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*), (2) adanya prinsip-prinsip reaksi, (3) system sosial, dan (4) system pendukung.
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran yang meliputi dampak pembelajaran dan dampak pengiring.
- 6) Membuat persiapan mengajar (desai instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

2.1.2. Model Pembelajaran Inkuiri

a. Pengertian Inkuiri

Model inkuiri didefinisikan oleh Piaget (Sund dan Trowbridge, 1973) sebagai: Pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri; dalam arti luas ingin melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol dan mencari jawaban atas pertanyaan sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan

penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukan dengan yang ditemukan orang lain.

Kuslan Stone (Dahar,1991) mendefinisikan model inkuiri sebagai pengajaran di mana guru dan anak mempelajari peristiwa-peristiwa dan gejala-gejala ilmiah dengan pendekatan dan jiwa para ilmuwan. Pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa di mana kelompok-kelompok siswa dihadapkan pada suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas (Hamalik, 1991).

Wilson (Trowbridge, 1990) menyatakan bahwa model inkuiri adalah sebuah model proses pengajaran yang berdasarkan atas teori belajar dan perilaku. Inkuiri merupakan suatu cara mengajar murid-murid bagaimana belajar dengan menggunakan keterampilan, proses, sikap, dan pengetahuan berpikir rasional (Bruce & Bruce, 1992). Senada dengan pendapat Bruce & Bruce, Cleaf (1991) menyatakan bahwa inkuiri adalah salah satu strategi yang digunakan dalam kelas yang berorientasi proses. Inkuiri merupakan sebuah strategi pengajaran yang berpusat pada siswa, yang mendorong siswa untuk menyelidiki masalah dan menemukan informasi. Proses tersebut sama dengan prosedur yang digunakan oleh ilmuwan sosial yang menyelidiki masalah-masalah dan menemukan informasi.

Sementara itu, Trowbridge (1990) menjelaskan model inkuiri sebagai proses mendefinisikan dan menyelidiki masalah-masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, menemukan data, dan menggambarkan

kesimpulan masalah-masalah tersebut. Lebih lanjut, Trowbridge mengatakan bahwa esensi dari pengajaran inkuiri adalah menata lingkungan/suasana belajar yang berfokus pada siswa dengan memberikan bimbingan secukupnya dalam menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip ilmiah.

Senada dengan pendapat Trowbridge, Amien (1987) dan Roestiyah (1998) mengatakan bahwa inkuiri adalah suatu perluasan proses discovery yang digunakan dalam cara yang lebih dewasa. Sebagai tambahan pada proses discovery, inkuiri mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatannya, misalnya merumuskan masalah, merancang eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, menarik kesimpulan, menumbuhkan sikap objektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka dan sebagainya.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa inkuiri merupakan suatu proses yang ditempuh mahasiswa untuk memecahkan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Jadi, dalam model inkuiri ini mahasiswa terlibat secara mental maupun fisik untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan dosen. Dengan demikian, siswa akan terbiasa bersikap seperti para ilmuwan sains, yaitu teliti, tekun/ulet, objektif/jujur, kreatif, dan menghormati pendapat orang lain.

b. Pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri

Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari

menemukan sendiri. Dosen harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya. Pemahaman konsep-konsep materi kuliah, sudah seharusnya ditemukan sendiri oleh mahasiswa, bukan atas dasar "menurut buku".

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan masalah
- 2) Mengamati atau observasi
- 3) Menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya
- 4) Mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru, atau audien yang lain

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, peran guru lebih aktif sebagai pemberi pengetahuan bagi peserta didik, guru dianggap sebagai sumber informasi, sedangkan peserta didik hanya sebagai subjek yang harus menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Akibatnya peserta didik memiliki banyak pengetahuan tetapi tidak pernah dilatih untuk menemukan pengetahuan dan konsep sehingga peserta didik cenderung lebih cepat bosan dalam mengikuti pelajaran, serta cepat lupa dengan materi pelajaran yang diajarkan. Masalah demikian dapat diatasi dengan cara menerapkan Model Pembelajaran inkuiri dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan pendekatan ini peserta didik dilibatkan secara aktif dalam

kegiatan. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Model Pembelajaran inkuiri mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan metode ceramah.

Adapun kelebihan model dengan pendekatan Model Pembelajaran inkuiri menurut (Sagala 2009) sebagai berikut:

1. Kelebihan Model Pembelajaran inkuiri
 - a. Dapat membentuk dan mengembangkan “self-concept” pada diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengerti tentang konsep dasar dan de-ide lebih baik.
 - b. Membantu dalam menggunakan ngatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
 - c. Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap obyektif, jujur, dan terbuka.
 - d. Mendorong peserta didik untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
 - e. Memberi kepuasan yang bersifat intrinsik
 - f. Situasi proses belajar menjadi merangsang.
 - g. Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
 - h. Memberi kebebasan peserta didik untuk belajar sendiri
 - i. Peserta didik dapat menghindari dari cara-cara belajar tradisional.
 - j. Dapat memberikan waktu pada peserta didik secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.

Berdasarkan kelebihan tersebut di atas, Model Pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, namun selain memiliki kelebihan, Model Pembelajaran inkuiri ini juga memiliki kekurangan.

2. Kekurangan Model Pembelajaran inkuiri

Menurut (Wina Sanjaya 2006) berpendapat bahwa kekurangan pembelajaran inkuiri.

- a. Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa
- b. Sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka strategi ini tampaknya akan sulit diimplementasikan.

Berdasarkan kekurangan tersebut di atas, Model Pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang membutuhkan kesiapan mental, proses penyesuaian, dan waktu yang panjang dalam mengimplementasikannya.

2.1.3. Kemampuan Menganalisis

- a. Pengertian Kemampuan Menganalisis

Kemampuan menganalisis merupakan kemampuan siswa untuk menguraikan atau memisahkan suatu hal ke dalam bagian-bagiannya dan dapat mencari keterkaitan antara bagian-bagian tersebut. Tuntutan dalam kemampuan analisis adalah memisahkan materi (informasi) ke dalam bagian-bagiannya yang perlu, mencari hubungan antarbagian-bagiannya, mampu melihat (mengenal) komponen-komponennya, bagaimana komponen itu berhubungan dan terorganisasikan, membedakan fakta dari hayalan. Kemampuan analisis didalamnya juga termasuk kemampuan menyelesaikan soal-soal yang tidak rutin, menemukan hubungan, membuktikan dan mengomentari bukti, dan merumuskan serta menunjukkan benarnya suatu generalisasi, tetapi baru dalam tahap analisis belum dapat menyusun. Pendapat lain menurut (Suherman dan Sukjaya 1990), menyatakan bahwa kemampuan analisis adalah kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu masalah (soal) menjadi bagian-bagian yang lebih kecil (komponen) serta mampu untuk memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut. Hal ini juga diperkuat oleh Bloom yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir analitis menekankan pada pemecahan materi ke dalam bagian-bagian yang lebih khusus atau kecil dan mendeteksi hubungan-hubungan dan bagian-bagian tersebut dan bagian-bagian itu diorganisir.

2.1.4. Cerpen

a. Pengertian Cerpen

cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500 – 5.000 kata. Oleh karena itu, cerita pendek sering diungkapkan dengan “cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk”

Untuk memahami isi suatu cerpen, termasuk nilai-nilai yang ada di dalamnya, kita sebaiknya mengawalinya dengan sejumlah pertanyaan. Dengan demikian, pemahaman kita terhadap cerpen tu akan lebih terfokus dan lebih mendalam. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat dikelompokkan yakni mulai dari pemahaman literal, interpretatif, intergratif, kritis, dan kreatif. Untuk itu, kita pun dapat mengujinya dengan sejumlah pertanyaan seperti berikut :

1. Pertanyaan literal
 - a. Di mana dan kapan cerita itu terjadi?
 - b. Siapa saja tokoh cerita itu?
2. Pertanyaan interpretatif?
 - a. Apa maksud tersembunyi di balik pernyataan tokoh A?
 - b. Bagaimana makna lugas dari perkataan tokoh B?
3. Pertanyaan integratif
 - a. Bercerita tentang apakah cerpen di atas?
 - b. Apa pesan moral yang hendak disampaikan pengarang dari cerpennya itu?

4. Pertanyaan kritis

- a. Ditinjau dari sudut pandang agama, bolehlah tokoh C berbohong pada tokoh A?
- b. Apa kelebihan dan kelemahan cerpen itu berdasarkan aspek kebahasaan yang digunakannya?

5. Pertanyaan kreatif

- a. Bagaimana sikapmu apabila berposisi sebagai tokoh A dalam cerpen itu?
- b. Bagaimana kira-kira kelanjutan cerpen tu seandainya tokoh utamanya tidak dimatikan pengarang?

Sumber : Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia

b. Menentukan Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek

Seperti halnya jenis teks lainnya, cerita pendek dibentuk oleh sejumlah unsur. Adapun unsur yang berada langsung di dalam isi teksnya, dinamakan dengan unsur intrinsik, yang meliputi tema, amanat, alur, penokohan, dan latar.

1. Tema

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema suatu cerita menyangkut segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya. Untuk mengetahui tema suatu cerita, diperlukan apresiasi menyeluruh terhadap berbagai unsur karangan itu. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya. Untuk dapat

merumuskan tema, kita harus terlebih dahulu mengenali rangkaian peristiwa yang membentuk alur cerita dalam cerpen itu.

2. Amanat

Amanat merupakan ajaran atau pesan yang hendak disampaikan pengarang. Amanat dalam cerpen umumnya bersifat tersirat; disembunyikan pengarangnya di balik peristiwa-peristiwa yang membentuk isi cerita. Kehadiran amanat, pada umumnya tidak bisa lepas dari tema cerita. Misalnya, apabila tema cerita itu tentang perjuangan kemerdekaan, amanat cerita itu pun tidak jauh dari pentingnya mempertahankan kemerdekaan.

3. Penokohan

Penokohan merupakan cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Berikut cara-cara penggambaran karakteristik tokoh.

a) Teknik analitik langsung

Alam termasuk siswa yang paling rajin di antara teman-temannya. a pun tidak merasa sombong walaupun berkali-kali dia mendapat juara bela diri. Sifatnya itulah yang menyebabkan a banyak disenangi teman-temannya.

b) Penggambaran fisik dan perilaku tokoh

Seperti sedang berkampanye, orang-orang desa itu serempak berteriak-teriak! Mereka menyuruh camat agar secepatnya keluar kantor. Tak lupa mereka mengacung-acungkan

tanggannya, walaupun dengan perasaan yang masih juga ragu-ragu. Malah ada di antara mereka sibuk sendiri menyeragamkan acungan tangannya, agar tidak kelihatan berbeda dengan orang lain. Sudah barang tentu, suasana di sekitar kecamatan menjadi riuh. Bukan saja oleh demonstrandemonstran dari desa itu, tapi juga oleh orang-orang yang kebetulan lewat dan ada di sana.

c) Penggambaran lingkungan kehidupan tokoh

Desa Karangasaga tidak kebagian aliran listrik. Padahal kampungkampung tetangganya sudah pada terang semua.

d) Penggambaran tata kebahasaan tokoh

Dia bilang, bukan maksudnya menyebarkan provokasi. Tapi apa yang diucapkannya benar-benar membuat orang sedesa marah.

e) Pengungkapan jalan pikiran tokoh

Ia ingin menemui anak gadisnya itu tanpa ketakutan; ingin mendekapnya, mencium bau keringatnya. Dalam pikirannya, cuma anak gadisnya yang masih mau menyambutnya dirinya. Dan mungkin bunya, seorang janda yang renta tubuhnya, masih berlapang dada menerima kepulangannya.

f) Penggambaran oleh tokoh lain

a paling pandai bercerita, menyanyi, dan menari. Tak jarang a bertandang ke rumah sambil membawa aneka brosur barang-barang promosi. Yang menjengkelkan saya, seluruh keluargaku jadi menaruh perhatian kepadanya

4. Alur

Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat ataupun bersifat kronologis. Pola pengembangan cerita suatu cerpen beragam. Pola-pola pengembangan cerita harus menarik, mudah dipahami, dan logis. Jalan cerita suatu cerpen kadang-kadang berbelit-belit dan penuh kejutan, juga kadang - kadang sederhana.

5. Latar

Latar atau *setting* meliputi tempat, waktu, dan budaya yang digunakan dalam suatu cerita. Latar dalam suatu cerita bisa bersifat faktual atau bisa pula yang imajinatif. Latar berfungsi untuk memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita. Dengan demikian, apabila pembaca sudah menerima latar itu sebagai sesuatu yang benar adanya, maka cenderung dia pun akan lebih siap dalam menerima pelaku ataupun kejadian-kejadian yang berada dalam latar itu.

6. Gaya Bahasa

Dalam cerita, penggunaan bahasa berfungsi untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh. Kemampuan sang penulis mempergunakan bahasa secara cermat dapat menjelmakan suatu suasana yang berterus terang atau satiris, simpatik atau menjengkelkan, objektif atau emosional.

Bahasa dapat menimbulkan suasana yang tepat untuk adegan yang seram, adegan romantis, ataupun peperangan, keputusan, maupun harapan. Bahasa dapat pula digunakan pengarang untuk menandai karakter seseorang tokoh. Karakter jahat dan bijak dapat digambarkan dengan jelas melalui kata-kata yang digunakannya. Demikian pula dengan tokoh anak-anak dan dewasa, dapat pula dicerminkan dari kosakata ataupun struktur kalimat yang digunakan oleh tokoh-tokoh yang bersangkutan.

Sumber : Kumpulan Cerpen Senyum Karyamin , 1989

Contoh teks cerpen

SENYUM KARYAMIN

karya Ahmad Tohari

Si paruh udang kembali melintas cepat dengan suara mencecet. Karyamin tak lagi membencinya karena sadar, burung yang demikian sibuk pasti sedang mencari makan buat anak-anaknya dalam sarang entah di mana. Karyamin membayangkan anak-anak si paruh udang sedang meringkuk lemah dalam sarang yang dibangun dalam tanah di sebuah tebing yang terlindung. Angin kembali bertiup. Daun-daun jati beterbangan dan beberapa di antaranya jatuh ke permukaan sungai. Daun-daun itu selalu saja bergerak menentang arus karena dorongan angin.

"Jadi, kamu sungguh tak mau makan, Min?" tanya Saidah ketika melihat Karyamin bangkit.

"Tidak. Kalau kamu tak tahan melihat aku lapar, aku pun tak tega melihat lenganmu habis karena utang-utangku dan kawan-kawan."

"Iya Min, ya, tetapi "

Saidah memutus kata-katanya sendiri karena Karyamin sudah berjalan menjauh.

Tetapi Saidah masih sempat melihat Karyamin menolehkan kepalanya sambil tersenyum, sambil menelan ludah berulang-ulang. Ada yang mengganjal di tenggorokan yang tak berhasil didorongnya ke dalam. Diperhatikannya Karyamin yang berjalan melalui lorong liar sepanjang tepi sungai. Kawan-kawan Karyamin menyeru-nyeru dengan segala macam seloroh cabul. Tetapi Karyamin hanya sekali berhenti dan menoleh sambil melempar senyum.

Sebelum naik meninggalkan pelataran sungai, mata Karyamin menangkap sesuatu yang bergerak pada sebuah ranting yang menggantung di atas air. Oh, si paruh udang. Punggung biru mengkilap, dadanya putih bersih, dan paruhnya merah saga. Tiba - tiba burung tu menukik menyambar kan kepala timah sehingga air berkecipak. Dengan mangsa diparuhnya, burung itu melesat melintas para pencari batu, naik menghindari rumpun gelangan dan lenyap di balik gerumbul pandan. Ada rasa iri di hati Karyamin terhadap si paruh udang. Tetapi dia hanya bisa tersenyum sambil melihat dua keranjangnya yang kosong.

Sesungguhnya Karyamin tidak tahu betul mengapa dia harus pulang. Di rumahnya tak ada sesuatu buat mengusir suara keruyuk dari lambungnya. Istrinya juga tak perlu dikhawatirkan. Oh ya, Karyamin ingat bahwa istrinya memang layak dijadikan alasan buat pulang. Semalaman tadi istrinya tak bisa tidur lantaran bisul di puncak pantatnya. "Oleh karena tu, apa salahnya bila aku pulang buat menemani istriku yang meriang."

Karyamin mencoba berjalan lebih cepat meskipun kadang secara tiba-tiba banyak kunang-kunang menyerbu ke dalam rongga matanya. Setelah melintasi titian Karyamin melihat sebutir buah jambu yang masak. Dia ingin memungutnya, tetapi urung karena pada buah itu terlihat bekas gigitan kampret.

Dilihatnya juga buah salak berceceran di tanah di sekitar pohonnya. Karyamin memungut sebuah, digigit, lalu dilemparkannya jauh-jauh. Lidahnya seakan terkena air tuba oleh rasa buah salak yang masih mentah. Dan Karyamin terus berjalan. Telinganya mendengar ketika Karyamin harus menempuh sebuah tanjakan. Tetapi tak mengapa, karena dibalik tanjakan itulah rumahnya.

Sebelum habis mendaki tanjakan, Karyamin mendadak berhenti. Dia melihat dua buah sepeda jengki diparkir di halaman rumahnya. Denging dalam telinganya terdengar semakin nyaring. Kunang-kunang di matanya pun semakin banyak. Maka Karyamin sungguh-sungguh berhenti, dan termangu. Dibayangkannya isterinya yang sedang sakit harus menghadapi dua penagih bank harian. Padahal Karyamin tahu, istrinya tidak mampu membayar kewajibannya hari ini, hari esok, hari lusa, dan entah hingga kapan, seperti entah kapan datangnya tengkulak yang telah setengah bulan membawa batunya.

Masih dengan seribu kunang-kunang di matanya, Karyamin mulai berpikir apa perlunya dia pulang. Dia merasa pasti tak bisa menolong keadaan, atau setidaknya menolong istrinya yang sedang menghadapi dua penagih bank harian. Maka pelan-pelan Karyamin membalikkan badan, siap kembali turun.

Namun di bawah sana Karyamin melihat seorang lelaki dengan baju batik motif tertentu dan berlengan panjang. Kopyahnya yang mulai botak kemerahan meyakinkan Karyamin bahwa lelaki itu adalah Pak Pamong.

“Nah, akhirnya kamu ketemu juga, Min. Kucari kau di rumah, tak ada. Di pangkalan batu, tak ada. Kamu mau menghindar, ya?”

“Menghindar?”

“Ya. Kamu memang mbeling , Min. Di gerumbul ni hanya kamu yang belum berpartisipasi." Hanya kamu yang belum setor uang dana Afrika, dana untuk menolong orang-orang yang kelaparan di sana. Nah, sekarang hari terakhir. Aku tak mau lebih lama kau persulit.”

Karyamin mendengar suara napas sendiri. Samar-samar, Karyamin juga mendengar detak jantung sendiri. Tetapi Karyamin tidak melihat bibir sendiri yang mulai menyungging senyum. Senyum yang sangat baik untuk mewakili kesadaran yang mendalam akan diri sendiri serta situasi yang harus dihadapinya. Sayangnya, Pak Pamong malah menjadi marah oleh senyum Karyamin.

“Kamu menghina aku, Min?”\

”Tidak, Pak. Sungguh tidak.”

Kalau tidak, mengapa kamu tersenyum-senyum? Hayo cepat, mana uang uranmu?”

Kali ini Karyamin tidak hanya tersenyum, melainkan tertawa keras-keras. Demikian keras sehingga mengundang seribu lebah masuk ke telinganya, seribu kunang masuk ke matanya. Lambungnya yang kempong berguncang-guncang dan merapuhkan keseimbangan seluruh tubuhnya. Ketika melihat tubuh Karyamin jatuh terguling ke lembah Pak Pamong berusaha menahannya. Sayang, gagal.

Pembahasan :

Tema : pantang menyerah, pengorbanan, kemiskinan.

Alur : menggunakan alur maju

Latar :

1. sosial (waktu,suasana,bahasa)

- Waktu : -

- Suasana : Mengharukan, meyebalkan, kesusahan, keresahan (suasana hati)

- Bahasa :

- Penulis (ahmad tohari) menggunakan bahasa perumpamaan.

{ "Demikian keras sehingga mengundang seribu lebah masuk ke telinganya, seribu kunang masuk ke matanya". }

- Penulis (ahmad tohari) menyelipkan bahasa daerah yaitu bahasa jawa, dimana bisa diketahui bahwa cerpen diatas berasal dari jawa.

Bukti tekstual :

"Dia ingin memungutnya, tetapi urung karena pada buah itu terlihat bekas gigitan kampret."

"Ya. Kamu memang mbeling , Min. Di gerumbul ini hanya kamu yang belum berpartisipasi."

- Dalam cerpen tersebut terkandung unsur serba tau, dimana pembaca dapat mengetahui apa yang sedang di rasakan tokoh.
- Cerpen diatas memiliki jenis penokohan yang bulat, dimana tokoh wataknya tetap sampai akhir cerita.
- Terkandung sifat analitik dan dramatik, dimana analitik watak dijelaskan secara langsung oleh penulis sedangkan dramatik dimana watak dapat diketahui pembaca lewat dialog.

Bukti :

1. Analitik.

"Ada rasa iri di hati Karyamin terhadap si paruh udang. Tetapi dia hanya bisa tersenyum sambil melihat dua keranjangnya yang kosong."

2. Dramatik ~ menunjukkan sifat kepedulian/empati

"Jadi, kamu sungguh tak mau makan, Min?" tanya Saidah ketika melihat Karyamin bangkit.

"Tidak. Kalau kamu tak tahan melihat aku lapar, aku pun tak tega melihat lenganmu habis karena utang-utangku dan kawan-kawan."

"Iya Min, ya, tetapi "

- Ahmad tohari menggunakan beberapa jenis majas, diantaranya :

a. Majas Personifikasi

“Daun-daun itu selalu saja bergerak menentang arus karena dorongan angin.”

b. Majas Perumpamaan

“Lidahnya seakan terkena air tuba oleh rasa buah salak yang masih mentah.”

c. Majas hiperbola

"Demikian keras sehingga mengundang seribu lebah masuk ke telinganya, seribu kunang masuk ke matanya"

2. Fisik (semua yang ada didalam diri tokoh dan sekitar tokoh)

- Penulis menggambarkan bahwa cerpen diatas bersumber dari indonesia khususnya jawa.

"Namun di bawah sana Karyamin melihat seorang lelaki dengan baju batik motif tertentu dan berlengan panjang. Kopyahnya yang mulai botak kemerahan meyakinkan Karyamin bahwa lelaki tu adalah Pak Pamong."

Latar tempat :

- Permukaan sungai.

"Daun-daun jati beterbangan dan beberapa di antaranya jatuh ke permukaan sungai."

- Tepi sungai

"Diperhatikannya Karyamin yang berjalan melalui lorong liar sepanjang tepi sungai."

- Halaman rumah

"Sebelum habis mendaki tanjakan, Karyamin mendadak berhenti. Dia melihat dua buah sepeda jengki diparkir di halaman rumahnya."

Sudut Pandang

Sudut pandang yang terdapat di dalam cerpen Senyum Karyamin adalah sudut pandang orang ketiga sebagai pengamat

Penokohan

1. Karyamin

Pantang Menyerah

Karyamin adalah orang yang pantang menyerah. Hal ini terjadi ketika Karyamin ingin pulang ke rumah dengan kondisi tubuh yang tidak sehat.

“ Karyamin mencoba berjalan lebih cepat meskipun kadang secara tiba-tiba banyak kunang-kunang menyerbu ke dalam rongga matanya”

Sabar

Karyamin adalah orang yang sabar. Hal ini terjadi ketika Karyamin ditertawakan oleh kawan-kawannya, tetapi Karyamin hanya tersenyum saja.

“ Kawan-kawan Karyamin menyeru-nyeru dengan segala macam seloroh cabul. Tetapi Karyamin hanya sekali berhenti dan menoleh sambil melempar senyum.”

2. Saidah

Baik

Saidah adalah orang yang baik. Hal ini terjadi ketika Saidah melihat Karyamin yang mukanya terlihat pucat karena kelaparan dan Saidah menegur Karyamin dengan maksud menyuruh untuk makan.

"Jadi, kamu sungguh tak mau makan, Min?" tanya Saidah ketika melihat Karyamin bangkit.

"Tidak. Kalau kamu tak tahan melihat aku lapar, aku pun tak tega melihat lenganmu habis karena utang-utangku dan kawan-kawan."

"Iya Min, ya, tetapi "

3. Pak pamong

Tegas, tidak peka

Pak pamong adalah orang yang tegas serta tidak ada kepekaan sosial terhadap Karyamin yang sedang dilanda hutang dan kemiskina. Dapat dibuktikan saat Pak Pamong menagih uang kepada Karyamin.

"Nah, akhirnya kamu ketemu juga, Min. Kucari kau di rumah, tak ada. Di pangkalan batu, tak ada. Kamu mau menghindar, ya?"

"Menghindar?"

"Ya. Kamu memang mbeling , Min. Di gerumbul ni hanya kamu yang belum berpartisipasi." Hanya kamu yang belum setor uang dana Afrika, dana untuk menolong orang-orang yang kelaparan di sana. Nah, sekarang hari terakhir. Aku tak mau lebih lama kaupersulit."

1) Sudut Pandang

Sudut pandang yang terdapat di dalam cerpen Senyum Karyamin adalah sudut pandang orang ketiga sebagai pengamat

2) Amanat

- Jangan menari diatas luka orang lain.
- Jangan berhutang jika tak mampu membayarnya.
- Apapun masalah yang dihadapi besabarlah.
- Jangan mudah menyerah didalam kesulitan apapun.
- Tersenyumlah ketika dalam kesusahan.

3) Nilai Moral

- Tokoh Karyamin tetap tersenyum ketika dilanda kesusahan.
- Karyamin tetap bersabar dalam menghadapi masalah.

Nilai Sosial

- Saidah peduli kepada Karyamin disaat ia kelaparan.
- Kepedulian, Karyamin tak mau menabah utangnya karena takut membuat Saidah susah

2.2 Penelitian Yang Relevan

Adapun Beberapa peneliti terdahulu tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri dan kemampuan menganalisis unsur cerita pendek adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Asti Purwaningsih (2019) dengan judul : “Penerapan Metode Pembelajaran inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Unsur ntrinsik Cerpen Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 3 Rendang Tahun Pelajaran 2013/2014” mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan nkuiri dalam menganalisis cerpen dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa dalam setiap siklus mulai tes awal, siklus , siklus I, dan siklus . Kemampuan menganalisis unsur ntrinsik cerpen pada tes awal siswa mencapai nilai rata-rata 4,04 pada tes siklus siswa mencapai nilai rata-rata 5,12 pada siklus I siswa mencapai nilai rata-rata 5,88 pada siklus siswa mencapai nilai rata-rata 7,48.(Ni Luh Putu Asti Purwaningsih 2019).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Mukhara, Rahayu Fitri, Armet (2022) dengan judul : “ Pengaruh Model Pembelajaran inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Riau ” mendapatkan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat 2 hal yang di simpulkan, pertama, siswa XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Riau menulis cerita pendek tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri mendapatkan berbantuan media audiovisual diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,66. Kedua, siswa XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Riau menlis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran nkuiri berbantuan media audiovisual diperoleh nilai rata-rata 62,66.Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita

pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Riau dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual (Mukhara and Fitri 2022).

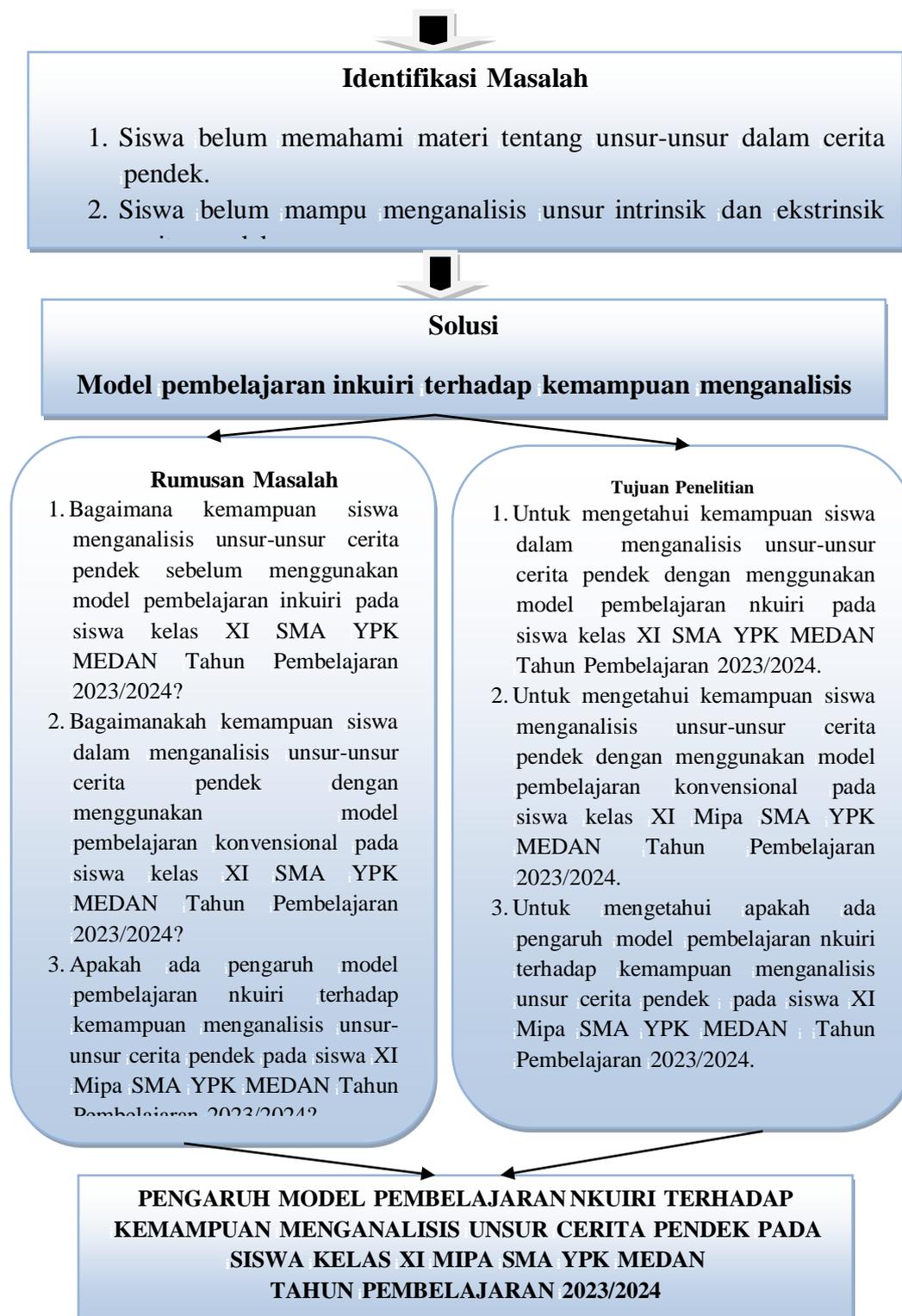
2.3 Kerangka Konseptual

Bagan atau skema yang menjelaskan proses jalannya sebuah penelitian dikenal sebagai kerangka konseptual. Salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh seorang guru selama proses pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Guru pasti berharap siswa berhasil memahami dan menerapkan pelajaran yang telah diajarkan. Model pembelajaran yang digunakan guru mendukung keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan model pembelajaran yang digunakan. Selama ini, guru masih menggunakan model konvensional, yang membuat siswa jenuh dan bosan.

Sebuah kerangka teoritis telah diberikan, yang digunakan sebagai dasar untuk diskusi penelitian. Dalam penjelasan, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran tanya jawab, yang termasuk dalam kelompok model pembelajaran kooperatif. *Inquiry learning* adalah model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk melakukan proses dalam menemukan pengetahuannya secara mandiri lewat serangkaian investigasi, pencarian, eksplorasi dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan percobaan atau penelitian untuk memecahkan suatu masalah. Melalui model pembelajaran inkuiri, siswa dapat mencari, menemukan, dan menciptakan cara

siswa dapat memahami cerita pendek dengan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

Cerita pendek adalah sebuah karangan pendek dalam bentuk prosa yang memuat suatu persoalan atau bagian cerita kisah tunggal kehidupan tokoh baik itu mengharukan atau membahagiakan dimulai dari pengenalan, konflik, dan penyelesaian yang digambarkan dengan jelas. Unsur intrinsik cerita pendek adalah unsur yang berasal dari luar cerita, seperti latar belakang pengarang, masyarakat, dan nilai-nilai kehidupan. Unsur dalaman cerita juga mencakup tema, alur, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Dengan adanya penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengubah model pembelajaran konvensional dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menganalisis unsur cerita pendek pada kelas XI MIPA SMA YPK MEDAN serta mencapai tujuan dan nilai yang maksimal.



Tabel, 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

3.8 Hipotesis

Hipotesis adalah solusi temporer untuk masalah penelitian yang secara teoritis dianggap memiliki kemungkinan paling besar atau paling masuk akal. Pengujian hipotesis akan dilakukan untuk membuktikan kredibilitas hipotesis. Berdasarkan data di atas, hipotesis penelitian ni adalah: "Ada pengaruh model pembelajaran tanya jawab terhadap kemampuan siswa kelas XI MIPA SMA YPK MEDAN untuk menganalisis elemen cerita pendek pada tahun pembelajaran 2023/2024.

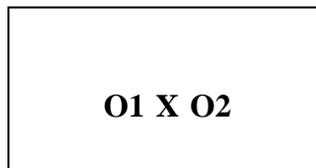
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. pendekatan penelitian

Penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitiannya yaitu desain pre-Experimental Designs (non designs) dalam bentuk One-Group Pre-test-post-test Design. Karena terdapat pre-test sebelum diberikan perlakuan, yang selanjutnya diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, kemudian dilakukan post-test. Metode ini digunakan untuk menentukan pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menganalisis cerita pendek siswa XI MIPA SMA YPK Medan pada tahun pembelajaran 2023–2024 .

Tabel 3.1
Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*



Sumber : Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan

Keterangan:

O1 : Hasil *pretest* (sebelum diberi perlakuan) yang dilakukan satu kali untuk mengukur variabel terikat

O2 : Hasil *posttest* (setelah diberi perlakuan) yang dilakukan satu kali untuk mengukur variabel bebas

X : Perlakuan yang diterapkan menggunakan model *inquiry* untuk menganalisis unsur cerita pendek

3.2 Lokasi Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan di SMA YPK Medan, yang terletak di jalan Sakti Lubis Gg.Amal No.25 Medan, Siti Rejo , Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, pada tahun akademik 2023–2024. Berikut adalah alasan peneliti memilih lokasi ni:

- 1.SMA YPK Medan belum pernah melakukan penelitian dengan masalah yang sama dengan yang dilakukan peneliti sekarang.
- 2.Data yang dikumpulkan cukup akurat karena kondisi sekolah sangat memadai untuk melakukan penelitian.

3. Peneliti juga pernah melakukan kegiatan PPLP di sekolah tersebut sehingga memudahkan peneliti melakukan pengambilan sampel data yang di butuhkan.
4. Lokasi tersebut ditemukan adanya masalah pada siswa mengenai materi pembelajaran menganalisis unsur –unsur cerita pendek.



Gambar. 3.1 Sekolah SMA YPK MEDAN

NO	Uraian Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																								
2	Persetujuan judul				■																								
3	Penulisan proposal					■	■	■	■																				
4	Bimbingan proposal									■	■	■	■																
5	Seminar proposal													■															
6	Perbaikan proposal													■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Riset penelitian																									■			
8	Penulis skripsi																										■		
9	Bimbingan skripsi																										■	■	
10	Persetujuan skripsi																										■	■	
11	Ujian skripsi																											■	■

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

3.2.2 Waktu untuk penelitian

Penelitian berlangsung selama tujuh bulan, mulai dari februari 2024 hingga agustus 2024, dimulai dari penulisan proposal hingga penyusunan skripsi.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan uraian dan pendapat dari ahli, Ada kemungkinan bahwa populasi penelitian adalah total subjek dan

objek yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA SMK YPK Medan Pembelajaran 2023/2024, yang terdiri dari 35 siswa. Namun, penelitian ini hanya melibatkan satu kelas sebagai subjeknya.

3.3.2 Sampel

Bagian populasi yang digunakan untuk penelitian adalah sampel. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive* .

Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono 2010) Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Artinya, setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut mampu dalam menganalisis unsur unsur cerita pendek.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMA YPK Medan yang berjumlah 35 siswa. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Nonprobability Sampling karena semua anggota populasi dipilih menjadi sampel.

Tabel 3.3 Langkah-langkah Pelaksanaan Design Pretest dan Posttest

Design Pretest	Design Posttest	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal: a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta	Kegiatan Awal: a. Semua siswa mengucapkan salam kepada guru saat mereka	10 menit

<p>didik merespon salam.</p> <p>b. Sebelum kelas dimulai, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.</p> <p>c. Dengan mengabsen siswa, guru memastikan kehadiran mereka.</p> <p>d. Guru membicarakan materi yang telah dibahas sebelumnya, serta tujuan dari materi yang akan dipelajari siswa</p>	<p>membuka pelajaran.</p> <p>b. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen.</p> <p>d. Guru berbicara tentang materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan dari materi yang akan dipelajari siswa.</p> <p>e. Guru meminta siswa untuk meneliti apa yang mereka ketahui tentang materi yang akan dibahas.</p> <p>f. Memberi motivasi kepada siswa.</p>	
---	---	--

<p>Kegiatan nti:</p> <p>a. Guru memberikan soal <i>pretest</i> dan menugaskan siswa untuk mengerjakan soal <i>pretest</i> tersebut.</p>	<p>Kegiatan nti:</p> <p>a. Siswa diberikan gambaran tentang unsur-unsur cerita pendek.</p> <p>b. Guru memberikan soal posttest dan menugaskan siswa untuk mengerjakan soal posttest tersebut.</p> <p>c. Siswa menyajikan hasil soal posttest tersebut.</p>	60 menit
---	--	----------

<p>Kegiatan Akhir:</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban dari soal <i>pretest</i> yang telah dikerjakan.</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>c. Pengajar mengakhiri pelajaran dengan salam.</p>	<p>Kegiatan Akhir:</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari.</p> <p>b. Guru memuji siswa karena mereka aktif mengikuti pelajaran.</p> <p>c. Guru mengucapkan selamat tinggal setelah pelajaran.</p>	20 menit
--	---	----------

3.4 Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni:

1. Variabel independen (X): Kemampuan menganalisis teks cerita pendek dengan menggunakan model *inkuri*
2. Variabel (Y): Hasil belajar siswa melalui design post-test dengan menggunakan model *inkuiri*.

3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran adalah rencana yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
2. Model Pembelajaran nkuiri merupakan model pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Dalam model ini, siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan.
3. Cerita pendek adalah sebuah karangan pendek dalam bentuk prosa yang memuat suatu persoalan atau bagian cerita kisah tunggal kehidupan tokoh baik itu mengharukan atau membahagiakan dimulai dari pengenalan, konflik, dan penyelesaian yang digambarkan dengan jelas.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian

dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian (Emory,1985).

Peneliti menggunakan tes tertulis untuk menguji kemampuan setiap siswa untuk menulis unsur cerita pendek dan menganalisisnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan menganalisis unsur cerita pendek.

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dilakukan siswa ketika mereka menganalisis elemen cerita pendek:

Tabel 3.4 Aspek Penilaian menganalisis unsur cerpen

No	Aspek Yang dinilai	Nilai Pretest	Nilai Protest
	Menganalisis unsur intrinsik cerita pendek:		
	A. Tema		
	1. Menganalisis tema dengan sangat tepat	4	4
	2. Menganalisis tema dengan tepat	3	3
	3. Menganalisis tema dengan kurang tepat	2	2
	4. Menganalisis tema dengan tidak tepat	1	1
	b. Alur atau Plot		
	1. Menganalisis alur dengan sangat tepat	4	4
	2. Menganalisis alur dengan tepat	3	3
	3. Menganalisis alur dengan kurang tepat	2	2
	4. Menganalisis alur dengan kurang tepat	1	1

	<p>c. Latar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis latar dengan sangat tepat 2. Menganalisis latar dengan tepat 3. Menganalisis latar dengan kurang tepat 4. Menganalisis latar dengan kurang tepat 	<p style="text-align: center;">4 3 2 1</p>	<p style="text-align: center;">4 3 2 1</p>
	<p>D. Tokoh dan Penokohan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis tokoh dan penokohan dengan sangat tepat.(menuliskan semua tokoh dan penokohan) 2. Menganalisis tokoh dan penokohan dengan tepat (tapi tidak menuliskan penokohan) 3. Analisis tokoh dan penokohan yang tidak tepat (hanya menulis satu tokoh dan penokohan) 4. Analisis tokoh dan penokohan yang salah (hanya menulis satu tokoh dan penokohan) 	<p style="text-align: center;">4 3 2 1</p>	<p style="text-align: center;">4 3 2 1</p>

E. Sudut Pandang		
1.Menganalisis sudut pandang dengan (sangat tepat)	4	4
2. Analisis sudut pandang secara akurat(Tepat)	3	3
3. Analisis sudut pandang yang salah (kurang tepat)	2	2
4. Analisis perspektif yang tidak tepat (tidak tepat)	1	1
F. Gaya Bahasa		
1. Menganalisis gaya bahasa dengan tepat	4	4
2. Menganalisis gaya bahasa dengan kurang tepat	3	3
3. Menganalisis gaya bahasa dengan tidak tepat	2	2
4. Menganalisis gaya bahasa dengan tidak tepat	1	1
G. Amanat		
1. menganalisis amanat dengan sangat tepat	4	4
2. menganalisis amanat dengan tepat	3	3
3 Menganalisis amanat dengan kurang tepat	2	2
4. Menganalisis amanat dengan tidak tepat	1	1
NILAI MAKSIMAL	28	

Sumber : Kemendikbud, Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia

Keterangan:

4 : sangat Tepat

3 : Tepat

2 : kurang tepat

1 : Tidak Tepat

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

3.7 Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk mengolah data sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Peneliti ini menggunakan teknik dan prosedur berikut :

- a. Memberikan skor atau nilai untuk setiap jawaban siswa posttest dan pretest ,
- b. Gunakan rumus angka untuk menghitung nilai deal setiap siswa:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{nilai Perolehan} \times 100}{\text{nilai maksimal}}$$

- c. Dengan menggunakan rumus berikut, Anda dapat menemukan nilai mean atau rata-rata:

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum Fx$ = Jumlah frekuensi total (data)

N = Jumlah sampel/siswa

- d. Dengan menggunakan rumus berikut untuk menemukan nilai rata-rata standar deviasi (SD):

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x_1^2}}{N}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

N = Jumlah siswa

X₁ = Nilai Pretets

X₂ = Nilai yang dikuadratkan

- e. Gunakan rumus berikut untuk menemukan nilai kesalahan standar (SE):

$$SE = \frac{\sqrt{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

n₁n₂ = Jumlah siswa

S = SD (Standar Deviasi) varian

- f. Kriteria penilaian berikut digunakan untuk menentukan nilai akhir dari hasil pretest dan posttest siswa:

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Kemampuan Menganalisis teks cerpen

Rentang Nilai	Keterangan
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
65-74	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2005)

- g. Mencari t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{M_2 - M_1}{SE \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$N_1 \quad N_2$

Keterangan:

T_{hitung} : Nilai yang dihitung

M_2 : Rata-rata selisish pengukuran 2

M_1 : Standar Deviasi selisih pengukuran 1

SE : Standar Error

N : Jumlah siswa

h. Uji hipotesis

Berdasarkan derajat kebebasan $N-1$ dan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ (5%), hipotesis penelitian diuji dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan asumsi bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *nkuiri* terhadap kemampuan menganalisis cerpen dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran *nkuiri* terhadap kemampuan menganalisis teks cerpen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui apakah model pembelajara inkuiri mempengaruhi kemampuan siswa kelas XI Mipa Sma YPK Medan untuk menganalisis unsur teks cerita pendek, tes esai sebelum digunakan. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis unsur teks cerita pendek siswa XI MIPA sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri

Kemampuan keterampilan siswa menganalisis teks cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran *inkuiri* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Data Kemampuan Menganalisis Teks cerpen Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *inkuiri* (Pretest)

No.	Nama Siswa	Skor	X_1	X_1^2
1	Aditiansyah Pranata	12	43	516
2.	Adzra Khalisha Putri Juhardi	17	61	1037
3.	Adzril Kirana	12	43	516
4.	Aisyah Wan Absari	17	61	1037
5.	Alfi Khairani	17	61	1037
6.	Amelia Putri Daulay	18	64	1152
7.	Anwar Sulaiman Panjaitan	15	53	795
8.	Azzahra Naura Prayetno	13	46	598
9.	Bebby Maulina Suci	13	46	598
10.	Bimo Arya Prayugo	15	53	795
11.	Dieva Firlia	15	53	795
12.	Echa Natasya	16	57	912
13.	Fauzia Sitorus	17	61	1037
14.	Fauzy Ridwan	15	53	795
15.	Firza Syahrani	13	46	598

16.	Fitri Riyanti	14	50	700
17.	Inez Amelia Simamora	18	64	1152
18.	Kayla Aprilia Diany	17	61	1037
19.	Kayla Nadzifani	17	61	1037
20.	M. Haldad Alhamda	14	50	700
21.	Muhammad Rizky Fahrezi	17	61	1037
22.	Mila Rizkia	17	61	1037
23.	Muhammad Alfarizi	13	46	598
24.	M. Fadlan Alamsyah	12	43	516
25.	Nayla Zahra	13	46	598
26.	Nazla Amelia Nasution	11	39	429
27.	Raisya Kaila	15	53	795
28.	Rian Andika Nasution	13	46	598
29.	Rizky sprananda	15	53	795
30.	Shere Nauli Lumban Siantar	16	57	912
31.	Sofian Maulana Agung	15	53	795
32.	Tiara Humaira	17	61	1037
33.	Mutia Nurul Azmi	15	53	795
34.	M. Nabil Al Qadri	15	53	795
35.	Fauzi Novandi Tampubolon	16	57	912
Total		525	1869	28.493

Nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians untuk kompetensi analisis teks cerpen adalah sebagai berikut:

a. Mencari nilai Rata-rata pre test

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1869}{35} = 53,4$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{35} = \frac{\sqrt{28.493}}{35} = \frac{168,81}{35} = 4,82$$

Nilai pretest siswa sebesar 53,4 dengan simpangan baku 23,25 adalah nilai rata-rata, menurut urutan perhitungan di atas.

Tabel berikut menunjukkan pengelompokan nilai dan presentase hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri:

Tabel 4.2 Distribusi Persentase Nilai Pretest

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	85-100	-	-	Sangat Baik
2.	75-84	-	-	Baik
3.	65-74	-	-	Cukup
4	55-64	12	34,28%	Kurang
4.	0-54	23	65,72%	Sangat Kurang
Total		35	100,00%	

Untuk menghitung pengelompokan kelas, rumus berikut digunakan:

a. $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 64 - 43$$

$$R = 21$$

b. Dengan menggunakan rumus ini, cari jumlah kelas.

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 35$$

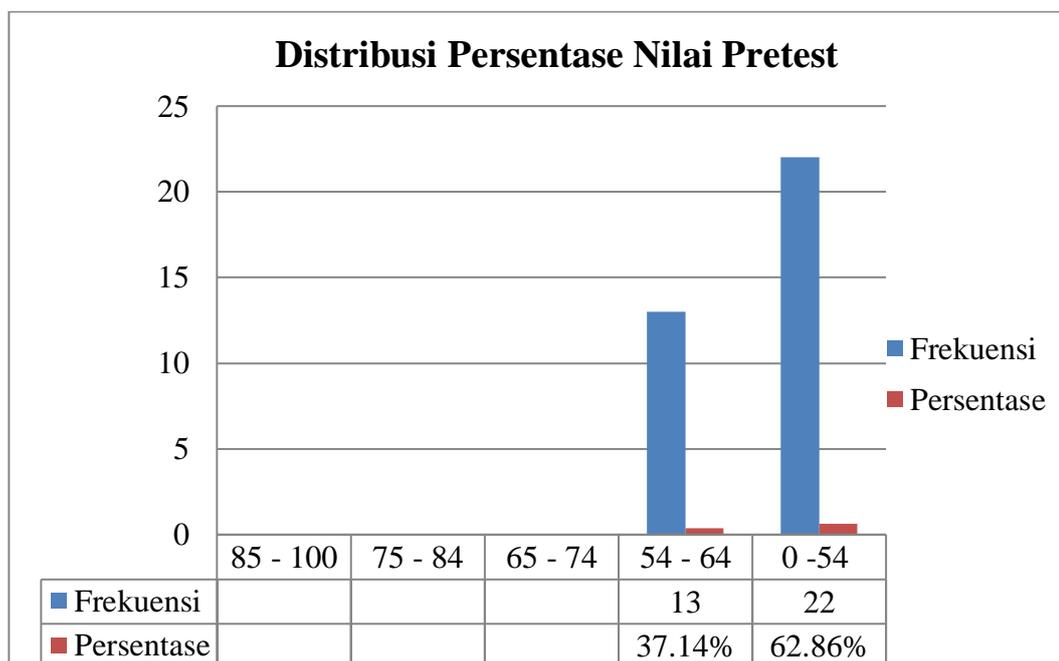
$$K = 5,84 = 6$$

c. Dengan menggunakan rumus ini, cari interval kelas

$$I = R/K$$

$$I = 21/6 = 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Selanjutnya, ini dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut dari tabel di atas:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pretest

2. Kemampuan Menganalisis Teks cerpen dengan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *inkuiri*

Kemampuan keterampilan siswa menganalisis teks cerpen sesudah menggunakan model pembelajaran *inkuiri* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Data Kemampuan Menganalisis Teks cerpen sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *inkuiri* (Posttest)

No.	Nama Siswa	Skor	X_1	X_1^2
1	Aditiansyah Pranata	20	71	1420
2.	Adzra Khalisha Putri Juhardi	22	78	1716
3.	Adzril Kirana	20	71	1420
4.	Aisyah Wan Absari	23	82	1886
5.	Alfi Khairani	24	86	2064
6.	Amelia Putri Daulay	21	75	1575
7.	Anwar Sulaiman Panjaitan	21	75	1575
8.	Azzahra Naura Prayetno	20	71	1420
9.	Bebby Maulina Suci	20	71	1420
10.	Bimo Arya Prayugo	19	68	1292
11.	Dieva Firlia	19	68	1292
12.	Echa Natasya	23	82	1886
13.	Fauzia Sitorus	25	89	2225

14.	Fauzy Ridwan	21	75	1575
15.	Firza Syahrani	20	71	1420
16.	Fitri Riyanti	22	78	1716
17.	Inez Amelia Simamora	26	93	2418
18.	Kayla Aprilia Diany	23	82	1886
19.	Kayla Nadzifani	24	86	2064
20.	M. Haldad Alhamda	26	93	2418
21.	Muhammad Rizky Fahrezi	23	82	1886
22.	Mila Rizkia	20	71	1420
23.	Muhammad Alfarizi	21	75	1575
24.	M. Fadlan Alamsyah	19	68	1292
25.	Nayla Zahra	22	78	1716
26.	Nazla Amelia Nasution	20	71	1420
27.	Raisya Kaila	21	75	1575
28.	Rian Andika Nasution	19	68	1292
29.	Rizky sprananda	23	82	1886
30.	Shere Nauli Lumban Siantar	24	86	2064
31.	Sofian Maulana Agung	23	82	1886
32.	Tiara Humaira	26	93	2418
33.	Mutia Nurul Azmi	23	82	1886
34.	M. Nabil Al Qadri	22	78	1716
35.	Fauzi Novandi Tampubolon	24	86	2064
Total			2.742	60.748

a. Mencari Nilai rata-rata Posttest

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2742}{35} = 78,34$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{N}} = \sqrt{\frac{60.748}{35}} = \frac{246,47}{35} = 7,42$$

Nilai post-test siswa sebesar 78,34 dengan simpangan baku sebesar 7,42 diperoleh dari uraian perhitungan di atas.

Tabel berikut menunjukkan kumpulan nilai dan persentase hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri teks cerpen:

Tabel 4.4 Distribusi Persentase Nilai Post Test

No.	Rentang nilai	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	85-100	8	22,86%	Sangat Baik
2.	75-84	16	45,71%	Baik
3.	65-74	11	31,43%	Cukup
4	55-64	-	-	Kurang
5	0-54	-	-	Sangat Kurang
Total		35	100,00%	

Untuk menghitung pengelompokan kelas, rumus berikut digunakan:

- a. $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 93 - 68$$

$$R = 25$$

- b. Dengan menggunakan rumus ini, untuk cari jumlah kelas.

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 35$$

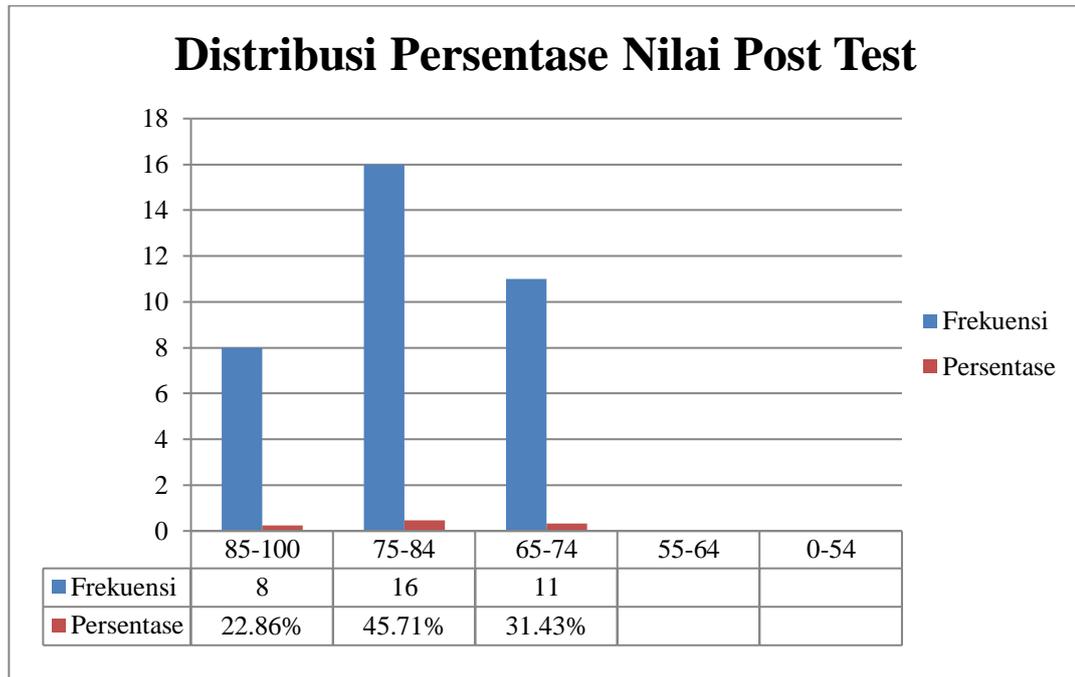
$$K = 5,84 = 6$$

- c. Dengan menggunakan rumus ini, untuk cari interval kelas.

$$= R/K$$

$$= 25/6 = 4,1 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Selanjutnya, ini dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut dari tabel di atas:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Post Test

3. Menentukan Nilai Standar Error (SE)

$$SE = \frac{\sqrt{(N_1-1) SD_1^2 + (N_2 -1) SD_2^2}}{N_1 + N_2 - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{(35-1) 23,25^2 + (35-1) 7,42^2}}{35 + 35 - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{(34) 540,56 + (34) 55,05}}{70 - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{18379,04 + 1871,7}}{68}$$

$$SE = \frac{\sqrt{20250,74}}{68} = \frac{142,30}{68} = 2,09$$

4. Menentukan Nilai Thitung

Menentukan nilai t hitung dalam bentuk statistik sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perhitungan Statistik

No.	Nama	Sebelum (X_1)	Sesudah (X_2)	($X_2 - X_1$)	\bar{D}	($X_2 - X_1$) - \bar{D}	(($X_2 - X_1$) - \bar{D}) ²
1	Aditiansyah Pranata	54	71	28	25,48	2,52	6,35
2	Adzra Khalisha Putri Juhardi	68	78	17		-8,48	71,91
3	Adzril Kirana	50	71	28		2,52	6,35
4	Aisyah Wan Absari	68	82	21		-4,48	20,07
5	Alfi Khairani	71	86	25		-0,48	0,23
6	Amelia Putri Daulay	64	75	22		-3,48	12,11
7	Anwar Sulaiman Panjaitan	64	75	22		-3,48	12,11
8	Azzahra Naura Prayetno	54	71	25		-0,48	0,23
9	Bebby Maulina Suci	54	71	25		-0,48	0,23
10	Bimo Arya Prayugo	61	68	15		-10,48	109,83
11	Dieva Firlia	61	68	15		-10,48	109,83
12	Echa Natasya	68	82	25		-0,48	0,23
13	Fauzia Sitorus	75	89	28		2,52	6,35
14	Fauzy Ridwan	64	75	22		-3,48	12,11
15	Firza Syahrani	61	71	25		-0,48	0,23
16	Fitri Riyanti	68	78	28		2,52	6,35
17	Inez Amelia Simamora	82	93	29		3,52	12,39
18	Kayla Aprilia Diany	71	82	21		-4,48	20,07
19	Kayla Nadzifani	75	86	25		-0,48	0,23
20	M. Haldad Alhamda	82	93	43		17,52	306,95
21	Muhammad Rizky Fahrezi	71	82	21		-4,48	20,07
22	Mila Rizkia	61	71	18		-7,48	55,95
23	Muhammad Alfarizi	64	75	29		3,52	12,39
24	M. Fadlan Alamsyah	54	68	25		-0,48	0,23
25	Nayla Zahra	68	78	32		6,52	42,51
26	Nazla Amelia Nasution	61	71	32		6,52	42,51
27	Raisya Kaila	64	75	22		-3,48	12,11
28	Rian Andika Nasution	54	68	22		-3,48	12,11
29	Rizky sprananda	71	82	29		3,52	12,39
30	Shere Nauli Lumban Siantar	75	86	29		3,52	12,39
31	Sofian Maulana Agung	71	82	29		3,52	12,39
32	Tiara Humaira	82	93	32		6,52	42,51
33	Mutia Nurul Azmi	71	82	29		3,52	12,39
34	M. Nabil Al Qadri	68	78	25		-0,48	0,23
35	Fauzi Novandi Tampubolon	75	86	29		3,52	12,39
Total		2.325	2.742	892		0,2	1114,45

Perhitungan statistik sebelumnya menghasilkan hasil berikut:

a. Mencari Nilai \bar{D}

$$\begin{aligned}\bar{D} &= \frac{892}{35} \\ &= 25,48\end{aligned}$$

b. Mencari nilai varians

$$\begin{aligned}\text{Varians } (S^2) &= \frac{1}{n-1} \sum_{n}^n - 1((x^2-x^1)-\bar{D})^2 \\ &= \frac{1}{35-1} (1114,45) \\ &= \frac{1}{34} (1114,45) \\ &= 32,77 \\ S &= \sqrt{\text{Varians}} \\ &= \sqrt{32,77} \\ &= 5,72\end{aligned}$$

Rumus t-tes sampel berpasangan, atau paired sample t-test, adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Thitung} &= \frac{M_2 - M_1}{\text{SE} \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}} \\ \text{Thitung} &= \frac{78,34 - 53,4}{2,09 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}} = \frac{24,94}{2,09 \times 0,05} = \frac{24,94}{1,04} \\ \text{Thitung} &= 23,98\end{aligned}$$

4.1.1 Kecendrungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menganalisis teks cerpen di kelas XI MIPA, ada kecenderungan yang sangat jelas: penggunaan model pembelajaran inkuiri menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata 78,34 dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelumnya, yang hanya 53,4.

4.1.2 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis sebelumnya, diperoleh thitung sebesar 23,98, kemudian harga thitung dibandingkan dengan harga ttabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) pada derajat kebebasan $N-1$ ($35-1 = 34$) dan diperoleh ttabel sebesar 1,05. Dengan demikian, nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (23,98 lebih besar dari 1,05), jadi H_a diterima dan H_0 ditolak. Studi ini dinyatakan diterima, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran inkuiri pada siswa Mipa SMA YPK Medan kelas XI pada tahun pembelajaran 2023/2024.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan untuk menganalisis teks cerita sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri memperoleh nilai rata-rata 53,4 dengan nilai tertinggi 64, dan nilai terendah 43. Kemampuan untuk menganalisis teks cerita setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri memperoleh nilai rata-rata 78,34, dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 68. Setelah analisis temuan penelitian, dibahas mengapa kemampuan menganalisis teks cerpen sesudah dan sebelum menggunakan model

pembelajaran inkuiri lebih baik daripada sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri. ini karena sebelum model pembelajaran inkuiri digunakan, siswa masih bingung dan tidak paham bagaimana menganalisis teks cerpen karena materi yang belum diberikan. Namun, model ini memungkinkan siswa untuk menganalisis teks cerpen lebih dalam dengan memaksa mereka berpikir dan berbicara secara kritis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis unsur teks cerita pendek sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri (*pretest*) yang diuji pada siswa kelas XI Mipa Sma YPK Medan tahun pembelajaran 2023/2024 memperoleh nilai rata-rata 53,4 termasuk ke dalam kategori kurang atau gagal.
2. Kemampuan menganalisis unsur teks cerita pendek sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri (*posstest*) yang diuji pada siswa kelas XI Mipa Sma YPK Medan tahun pembelajaran 2023/2024 memperoleh nilai rata-rata 78,34 termasuk ke dalam kategori baik.
3. Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menganalisis unsur teks cerita pendek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menganalisis unsur teks cerita pendek dengan model inkuiri dapat diterapkan kepada siswa karena mampu meningkatkan hasil pembelajaran dengan melihat perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $23,98 > 1,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis yang berbunyi “adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan

menganalisis unsur teks cerita pendek pada siswa kelas XI Mipa Sma YPK Medan tahun pembelajaran 2023/2024.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik lagi, aktif, efektif dan tidak membosankan.
2. Kepada siswa SMA YPK Medan di harapkan agar lebih meningkatkan semangat belajar dan kemampuan menganalisis, khususnya untuk menganalisis unsur teks cerita pendek.
3. Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan referensi atau masukan yang bermanfaat bagi pembaca dan disarankan kepada pembaca yang tertarik dengan penelitian ini agar membedakan penelitian yang serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amien, M. 1987. *Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Metode Discovery dan nkuiry*. Jakarta: Depdikbud.
- Bruce, W.C. & J.K. Bruce. 1992. *Teaching with nquiry*. Maryland: Alpha Publishing Company, nc.
- Cleaf, D.W.V. 1991. *Action n Elementary Social Studies*. Singapore: Allyn and Bacon
- Dahar, R.W. 1991. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Hamalik, O. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- HERMAWATI, NI WAYAN MANIK. 2012. "Pengaruh Model Pembelajaran nkuiri Terhadap Penguasaan Konsep Biologi Dan Sikap lmiah Siswa Sma Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan PA* 2(2): 1–30.
http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ipa/article/view/488.
- Juniati, Ni Wayan, and Wayan Widianana. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran nkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PA." *Jurnal lmiah Sekolah Dasar* 1(1): 20. doi:10.23887/jisd.v1i1.10126.
- Mukhara, Annisa, and Rahayu Fitri. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran nkuiri Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Riau." 2(3): 491–501.

- Ni Luh Putu Asti Purwaningsih. 2019. "UNSUR NTRINSIK CERPEN PADA SISWA KELAS VIII B." 1(1): 16–24.
- Oktavia, Mirani, Aliffia Teja Prasasty, and sroyati. 2019. "Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test." *Simposium Nasional Imiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Imiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat)* (November): 596–601. doi:10.30998/simponi.v0i0.439.
- Sugiyono, 2010, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suherman, E. dan Sukjaya, Y. 1990. *Petunjuk Praktis untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung: Wijayakusumah 157
- Sund & Trowbridge. (1973). *Teaching Science by inquiry in the Secondary School*. Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Trowbridge, L.W. & R.W. Bybee. (1990). *Becoming a Secondary School Science Teacher*. Melbourne: Merrill Publishing Company.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA YPK Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Materi Pokok : Unsur Pembangun Tek Cerita Pendek

Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit (3 x Pertemuan)

A.Kompetensi inti

- KI 1 : memahami dan menerapkan ajaran agama yang dia anut.
- KI 2 : Dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan alam dan sosial, mereka menunjukkan perilaku yang jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif, dan proaktif. Mereka juga menunjukkan diri mereka sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

terkait penyebab fenomena dan kejadian; serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian tertentu dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : mengolah, menalar, dan menyaji dalam domain konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan pelajaran yang dia pelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan indikator Pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian kompetensi
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.	3.9.1 Menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek. 3.9.2 Menganalisis unsur teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- a. Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek; dan
- b. Menganalisis unsur-unsur cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek.

D. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian teks Cerita Pendek.
- b. Unsur Pembangun teks Cerita Pendek.

E. Metode/Model Pembelajaran

- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- Model : inkuiri/Penyelidikan

F. Media dan Alat

- Buku kumpulan cerpen
- Spidol
- Papan tulis
- Laptop

G. Sumber Belajar

Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & stiqomah. (2017). *Bahasa ndonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (*Pretest*)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru masuk ke ruang kelas dan menyapa siswa	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsensi 4. Guru memberikan materi pelajaran yang akan dibicarakan. 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin diajarkan. 6. Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal <i>pretest</i> dan menugaskan siswa untuk mengerjakan soal <i>pretest</i> tersebut. 	70 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban dari soal <i>pretest</i> yang telah dikerjakan. 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran. 3. Pelajaran diakhiri dengan salam oleh guru. 	10 Menit

Pertemuan Kedua (Mengajar)

Aktivitas	Deskripsi	Rencana Waktu
<p>pendahuluan</p>	<p>konsep awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam. 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai 3) Kemudian Guru mengabsen siswa untuk mengecek kehadiran <p>Aspek presepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Guru membahas materi pelajaran sebelumnya <p>Memotivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Guru menunjukkan manfaat materi pembelajaran <p>Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Guru menjelaskan tujuan pelajaran 	<p>10 Menit</p>
<p>Inti</p>	<p>MENGAMATI</p>	<p>70 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan singkat tentang topik teks cerita pendek.• Siswa melihat uraian yang terikat dengan topik dan unsur – unsur yang membentuk teks <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk bertanya tentang unsur-unsur pembangun teks cerita pendek.• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur teks cerita pendek.	
--	---	--

	<p>MENCOBA</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa mengubah apa yang mereka pelajari menjadi pengetahuan baru• Guru memberikan sebuah cerita pendek dan meminta siswa untuk menganalisis unsur pembangun.• Siswa juga melakukan penelitian untuk mengetahui apa yang mereka anggap tidak jelas tentang unsur pembangun. <p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa berbicara tentang unsur yang membangun teks cerita pendek dengan menghargai, bekerja sama, dan bertanggung jawab	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mempersentasikan hasil penyelidikan mereka secara bergantian. • Siswa menyampaikan hasil penyelidikan • Guru memberikan tanggapan terhadap hasil temuan/penyelidikan siswa • Siswa memperhatikan tanggapan guru tentang hasil temuan/penyelidikan meeka. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu siswa merenungkan atau membuat kesimpulan tentang materi pelajaran 2. Pelajaran diakhiri dengan salam oleh guru 	10 Menit

Pertemuan Ketiga (*Posttest*)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dan menyapa salam 2. guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran dengan mengabsen siswa 4. Guru memberikan materi pelajaran yang akan dibahas. 5. Guru memberikan kompetensi dasar yang ingin diraih. 6. Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal <i>posttest</i> dan menugaskan siswa untuk mengerjakan soal <i>posttest</i> tersebut. 2. Guru meminta beberapa siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban dari soal <i>posttest</i> yang telah dikerjakan. 	70 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban dari soal <i>posttest</i> yang telah dikerjakan. 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran. 3. Pelajaran diakhiri dengan salam oleh guru 	10 Menit
----------------	---	-----------------

I. Penilaian Kegiatan

- a. Metode penilaian : tugas
- b. Jenis penilaian adalah tugas tertulis
- c. Instrumen penilaian : Lembar kerja siswa Dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang d peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi

Rentang Nilai	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0-40	Sangat Kurang

Medan, Juli 2024

Mengetahui,



YAYASAN PENDIDIKAN
S Kepala Sekolah
Y P K
MEDAN
KELUARG

Henri Nasution, S.Pd.

Guru Mata Pelajaran



Ria Lestari, S.Pd.

Mahasiswa Riset



Ramah Atika Siregar

NPM:2002040039

Lampiran 2**Soal pretest**

SMA YPK MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

SENYUM KARYAMIN

karya Ahmad Tohari

Si paruh udang kembali melintas cepat dengan suara mencecet. Karyamin tak lagi membencinya karena sadar, burung yang demikian sibuk pasti sedang mencari makan buat anak-anaknya dalam sarang entah di mana. Karyamin membayangkan anak-anak si paruh udang sedang meringkuk lemah dalam sarang yang dibangun dalam tanah di sebuah tebing yang terlindung. Angin kembali bertiup. Daun-daun jati beterbangan dan beberapa di antaranya jatuh ke permukaan sungai. Daun-daun itu selalu saja bergerak menentang arus karena dorongan angin.

"Jadi, kamu sungguh tak mau makan, Min?" tanya Saidah ketika melihat Karyamin bangkit.

"Tidak. Kalau kamu tak tahan melihat aku lapar, aku pun tak tega melihat lenganmu habis karena utang-utangku dan kawan-kawan."

"Iya Min, iya, tetapi "

Saidah memutus kata-katanya sendiri karena Karyamin sudah berjalan menjauh.

Tetapi Saidah masih sempat melihat Karyamin menolehkan kepalanya sambil tersenyum, sambil menelan ludah berulang-ulang. Ada yang mengganjal di

tenggorokan yang tak berhasil didorong ke dalam. Diperhatikannya Karyamin yang berjalan melalui lorong liar sepanjang tepi sungai. Kawan-kawan Karyamin menyeru-nyeru dengan segala macam seloroh cabul. Tetapi Karyamin hanya sekali berhenti dan menoleh sambil melempar senyum.

Sebelum naik meninggalkan pelataran sungai, mata Karyamin menangkap sesuatu yang bergerak pada sebuah ranting yang menggantung di atas air. Oh, si paruh udang. Punggung biru mengkilap, dadanya putih bersih, dan paruhnya merah saga. Tiba-tiba burung itu menukik menyambar ikan kepala timah sehingga air berkecipak. Dengan mangsa diparuhnya, burung itu melesat melintas para pencari batu, naik menghindari rumpun gelangan dan lenyap di balik gerumbul pandan. Ada rasa iri di hati Karyamin terhadap si paruh udang. Tetapi dia hanya bisa tersenyum sambil melihat dua keranjangnya yang kosong.

Sesungguhnya Karyamin tidak tahu betul mengapa dia harus pulang. Di rumahnya tak ada sesuatu buat mengusir suara keruyuk dari lambungnya. Istrinya juga tak perlu dikhawatirkan. Oh ya, Karyamin ingat bahwa istrinya memang layak dijadikan alasan buat pulang. Semalaman tadi istrinya tak bisa tidur lantaran bisul di puncak pantatnya. "Oleh karena itu, apa salahnya bila aku pulang buat menemani istriku yang meriang."

Karyamin mencoba berjalan lebih cepat meskipun kadang secara tiba-tiba banyak kunang-kunang menyerbu ke dalam rongga matanya. Setelah melintasi titian Karyamin melihat sebutir buah jambu yang masak. Dia ingin memungutnya, tetapi urung karena pada buah itu terlihat bekas gigitan kampret.

Dilihatnya juga buah salak berceceran di tanah di sekitar pohonnya. Karyamin memungut sebuah, digigit, lalu dilemparkannya jauh-jauh. Lidahnya seakan terkena air tuba oleh rasa buah salak yang masih mentah. Dan Karyamin terus berjalan. Telinganya mendenging ketika Karyamin harus menempuh sebuah tanjakan. Tetapi tak mengapa, karena dibalik tanjakan itulah rumahnya.

Sebelum habis mendaki tanjakan, Karyamin mendadak berhenti. Dia melihat dua buah sepeda jengki diparkir di halaman rumahnya. Denging dalam telinganya terdengar semakin nyaring. Kunang-kunang di matanya pun semakin banyak. Maka Karyamin sungguh-sungguh berhenti, dan termangu. Dibayangkannya isterinya yang sedang sakit harus menghadapi dua penagih bank harian. Padahal Karyamin tahu, istrinya tidak mampu membayar kewajibannya hari ini, hari esok, hari lusa, dan entah hingga kapan, seperti entah kapan datangnya tengkulak yang telah setengah bulan membawa batunya.

Masih dengan seribu kunang-kunang di matanya, Karyamin mulai berpikir apa perlunya dia pulang. Dia merasa pasti tak bisa menolong keadaan, atau setidaknya menolong istrinya yang sedang menghadapi dua penagih bank harian. Maka pelan-pelan Karyamin membalikkan badan, siap kembali turun. Namun di bawah sana Karyamin melihat seorang lelaki dengan baju batik motif tertentu dan berlengan panjang. Kopiahnya yang mulai botak kemerahan meyakinkan Karyamin bahwa lelaki itu adalah Pak Pamong.

“Nah, akhirnya kamu ketemu juga, Min. Kucari kau di rumah, tak ada. Di pangkalan batu, tak ada. Kamu mau menghindar, ya?”

“Menghindar?”

“Ya. Kamu memang mbeling , Min. Di gerumbul ini hanya kamu yang belum berpartisipasi." Hanya kamu yang belum setor uang dana Afrika, dana untuk menolong orang-orang yang kelaparan di sana. Nah, sekarang hari terakhir. Aku tak mau lebih lama kaupersulit.”

Karyamin mendengar suara napas sendiri. Samar-samar, Karyamin juga mendengar detak jantung sendiri. Tetapi Karyamin tidak melihat bibir sendiri yang mulai menyungging senyum. Senyum yang sangat baik untuk mewakili kesadaran yang mendalam akan diri sendiri serta situasi yang harus dihadapinya. Sayangnya, Pak Pamong malah menjadi marah oleh senyum Karyamin.

“Kamu menghina aku, Min?”\

”Tidak, Pak. Sungguh tidak.”

Kalau tidak, mengapa kamu tersenyum-senyum? Hayo cepat, mana uang iuranmu?”

Kali ini Karyamin tidak hanya tersenyum, melainkan tertawa keras-keras. Demikian keras sehingga mengundang seribu lebah masuk ke telinganya, seribu kunang masuk ke matanya. Lambungnya yang kempong berguncang-guncang dan merapuhkan keseimbangan seluruh tubuhnya. Ketika melihat tubuh Karyamin jatuh terguling ke lembah Pak Pamong berusaha menahannya. Sayang, gagal.

Lampiran 3

Soal pretetst

Jawablah Pertanyaan ini berdasarkan cerpen di atas !

1. Apa tema utama dari cerpen diatas?

Jawab:.....

.....

.....

2.menggunakan alur apa cerpen diatas?

Jawab:.....

.....

.....

.....

3.apa saja latar yang ada pada cerpen tersebut?

Jawab:.....

.....

.....

4.sebutkan siapa saja tokoh yang ada pada cerpen tersebut?

Jawab:.....

.....

.....

.....

5.sebutkan gaya bahasa apa saja yang digunakan pada cerpen di atas?

Jawab:.....

.....

.....

.....

6.menggunakan sudut pandang apakah cerpen diatas?

Jawab:.....

.....

.....

.....

7.Amanat apa yang bisa diambil pada cerpen diatas?

Jawab:.....

.....

.....

.....

Lampiran 4Soal Posttest

Jawablah Pertanyaan ini berdasarkan cerpen di atas !

1. Apa tema utama dari cerpen diatas?

Jawab:.....
.....
.....

2.menggunakan alur apa cerpen diatas?

Jawab:.....
.....
.....
.....

3.apa saja latar yang ada pada cerpen tersebut?

Jawab:.....
.....
.....

4.sebutkan siapa saja tokoh yang ada pada cerpen tersebut?

Jawab:.....
.....
.....

5.sebutkan gaya bahasa apa saja yang digunakan pada cerpen di atas?

Jawab:.....
.....
.....

6.menggunakan sudut pandang apakah cerpen diatas?

Jawab:.....
.....
.....

7.Amanat apa yang bisa diambil pada cerpen diatas?

Jawab:.....
.....
.....
.....

Lampiran 5 jawaban pretest

Nama : Milla Rizkia
Kelas : XI IPA 1

Lampiran 3

Soal Pretest

Jawablah Pertanyaan ini berdasarkan cerpen di atas !

N = 17

1. Apa tema utama dari cerpen di atas?

Jawab: Orang yang berusaha menggapai sesuatu 2

2. menggunakan alur apa cerpen di atas?

Jawab: ALUR MUNDUR dan MAJU 2

3. apa saja latar yang ada pada cerpen tersebut?

Jawab: Halaman Rumah dan sungai 2

4. sebutkan siapa saja tokoh yang ada pada cerpen tersebut?

Jawab: (Koramin), (Saldah), (Pak Panang), (Bak), (Baik), (tegas dan Pak Perca) 4

5. sebutkan gaya bahasa apa saja yang digunakan pada cerpen di atas?

Jawab: Gaya bahasa yang sering digunakan Bahasa hiperbola 3

6. menggunakan sudut pandang apakah cerpen di atas?

Jawab: Sudut Pandang orang pertama 1

7. Amanat apa yang bisa diambil pada cerpen di atas?

Jawab: Jangan pernah menyerah dalam kesulitan apapun dan apapun masalah di hadapi bersabarlah serta bersenyumlah ketika dalam kesulitan. 3

Nama = Amelia putri Dauly

Kelas : XI MIPA

N = 18

Lampiran 3 '

Jawablah Pertanyaan ini berdasarkan cerpen di atas !

1. Apa tema utama dari cerpen diatas?

Jawab: kemiskinan

2 (kurang tepat)

2. menggunakan alur apa cerpen diatas?

Jawab: maju mundur

2 (kurang tepat)

3. apa saja latar yang ada pada cerpen tersebut?

Jawab: Didesa, suasana sedih

2 (kurang tepat)

4. sebutkan siapa saja tokoh yang ada pada cerpen tersebut?

Jawab: karyamin dan istrinya dan Pak Pamong

4 (sangat tepat)

5. sebutkan gaya bahasa apa saja yang digunakan pada cerpen di atas?

Jawab: gaya bahasa sehan-han

2 (kurang tepat)

6. menggunakan sudut pandang apakah cerpen diatas?

Jawab: ketiga

3 (tepat)

7. Amanat apa yang bisa diambil pada cerpen diatas?

Jawab: Ketegaran dalam menghadapi masalah hidup.

3 (tepat)

Lampiran 6 jawaban posttest

Nama : Milla Rizkia

Kelas : XI MIPA

N = 20

Soal Posttest

Jawablah Pertanyaan ini berdasarkan cerpen di atas !

1. Apa tema utama dari cerpen diatas?

Jawab: Pantang menyerah 3

2. menggunakan alur apa cerpen diatas?

Jawab: Alur maju dan mundur 2

3. apa saja latar yang ada pada cerpen tersebut?

Jawab: tepi sungai dan halaman rumah 2

4. sebutkan siapa saja tokoh yang ada pada cerpen tersebut?

Jawab: karyaman = Bakt

Saidah = Bakt

Pak Panono = tihak peca 4

5. sebutkan gaya bahasa apa saja yang digunakan pada cerpen di atas?

Jawab: gaya bahasa HI, perbandingan personifikasi 3

6. menggunakan sudut pandang apakah cerpen diatas?

Jawab: orang ketiga 3

7. Amanat apa yang bisa diambil pada cerpen diatas?

Jawab: Telani hidup yang sulit dengan

bersungguh-sungguh dan tetap bertahan 3

Nama : Amelia Putri Daulay

Kelas : XI MIPA

N = 21

Soal Posttest

Jawablah Pertanyaan ini berdasarkan cerpen di atas !

1. Apa tema utama dari cerpen di atas?

Jawab: Dan Pak mengorbankan kemiskinan dan keputusan 3
Seorang kartamin.

2. menggunakan alur apa cerpen di atas?

Jawab: Alur maju. 2

3. apa saja latar yang ada pada cerpen tersebut?

Jawab: Latar tempat : di sebuah desa, sungai 2
Latar suasana : mengharukan, kesusahan.

4. sebutkan siapa saja tokoh yang ada pada cerpen tersebut?

Jawab: Kartamin : tokoh pertama / protagonis
Istri Kartamin :
Pak Pamong : antagonis 4

5. sebutkan gaya bahasa apa saja yang digunakan pada cerpen di atas?

Jawab: menggunakan bahasa sederhana namun penuh makna
namun ada penggunaan kata-kata yang kurang
bisa dipahami 3

6. menggunakan sudut pandang apakah cerpen di atas?

Jawab: Sudut pandang orang ketiga 3

7. Amanat apa yang bisa diambil pada cerpen di atas?

Jawab: Kita sebagai tetangga ataupun orang terdekat
harus lebih peduli pada orang terdekat kita
Kalau ingin membantu, bantulah orang terdekat
dahulu. 4

Lampiran 7 daftar siswa


YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN
SMA YPK MEDAN
 STATUS TERAKREDITASI "A"
 Sekretariat : Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Telp. (061) 7879712 Medan – 20219
 Fax. (061) 7873292 – E-mail : smaypkmedan@yahoo.com
 NSS : 304076001050 NDS : G. 3007120017 NPSN : 10210868

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

KELAS : XI MIPA. 1

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Hari / Tanggal / Kode Guru						Kehadiran			
		Senin /	Selasa /	Rabu /	Kamis /	Jumat /	Sabtu /	S	I	A	JLH
1	ADITIANSYAH PRANATA										
2	ADZRA KHALISHA PUTRI JUHARDI										
3	ADZRIL KIRANA										
4	AISYAH WAN ABSARI										
5	ALFI KHAIRANI										
	AMELIA PUTRI DAULAY										
	ANWAR SULAIMAN PANJAITAN										
	AZZAHRA NAURA PRAYETNO										
	BEBBY MAULINA SUCI										
	BIMO ARYA PRAYUGO										
	DIEVA FIRLIA										
	ECHA NATASYA										
	FAUZIA SITORUS										
	FAUZY RIDWAN										
	FIRZA SYAHRANI										
	FITRI RIYANTI										
	INEZ AMELIA SIMAMORA										
	KAYLA APRILIA DIANY										
	KAYLA NADZIFANI										
	M HALDAD ALHAMDA										
	MUHAMMAD RIZKY FAHREZI										
	MILA RIZKIA										
	MUHAMMAD ALFARIZI										
	M FADLAN ALAMSYAH										
	NAYLA ZAHRA										
26	NAZLA AMELIA NASUTION										
27	RAISYA KAILA										
28	RIAN ANDIKA NASUTION										
29	RIZKY ISPRANANDA										
30	SHERE NAULI LUMBAN SIANTAR										
31	SOFIAN MAULANA AGUNG										
32	TIARA HUMAIRA										
33	MUTIA NURUL AZMI										
34	M. NABIL AL QADRI										
35	FAUZI NOVANDI TAMPUBOLON										
	Jln. Siswa Hadir										
	Jln. Siswa Tidak Hadir										
	Jln. Siswa Keseluruhan										
	Paraf Guru										

Mengetahui :
Kepala SMA YPK Medan

Medan, 2023
Wk. Kepala Bid. Kesiswaan

HENRI NASUTION, S.Pd NOVITA ROSMALIA MELIALA, S.Pd

Lampiran 8 foto dokumentasi kegiatan pembelajaran



Lampiran 9 form k1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ramah Atika Siregar
 N P M : 2002040039
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139

IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Minat Belajar Siswa dalam Konteks Pendekatan Pembelajaran Berdiferensi di Sekolah SMA YPK MEDAN	
	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Pada Siswa kelas XI Mipa-I SMA YPK MEDAN	
	Pengaruh Bahasa Pergaulan Dalam Lingkungan Sosial Remaja Terhadap Keterampilan Bahasa Indonesia di Sekolah SMA YPK MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Februari 2024

Hormat Pemohon,



Ramah Atika Siregar

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10 form k2



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramah Atika Siregar
 NPM : 2002040039
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Teks
 Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI Mipa 1 SMA YPK MEDAN Tahun Pembelajaran
 2023/2024"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Isthifa Kemat *M. PAIK 6/2/24*

DISETUJUI

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 28 Februari 2024
 Hormat Pemohon,

RA

Ramah Atika Siregar

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11 form k3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 580 /II.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RAMAH ATIKA SIREGAR**
N P M : 2002040039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek pada Siswa kelas XI MIPA-1 SMA YPK Medan**

Pembimbing : **Dr. Istifha Kemal, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **01 Maret 2025**

Medan, 20 Sa'ban 1445 H
01 Maret 2024 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama mahasiswa : Ramah Atika Siregar
 NPM : 2002040039
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
22 April 2024	Acc judul Penelitian	
24 April 2024	Bab 1 Pendahuluan	
27 April 2024	Revisi bab 1	
30 April 2024	Menit ke bab 2 & 3	
2 Mei 2024	Revisi Sub 2	
3 Mei 2024	Revisi bab 3	
4 Mei 2024	Daftar pustaka & Rujukan	
5 Mei 2024	Acc proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 5 Mei 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Lampiran 13 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: ?

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama mahasiswa : Ramah Atika Siregar
 NPM : 2002040039
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.

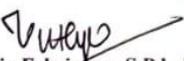
Sudah layak diseminarkan.

Disetujui Oleh:

Medan, 4 Mei 2024

Ketua Program Studi

Pembimbing


 Mutia Febrayana, S.Pd., M.Pd.


 Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Lampiran 14 surat pernyataan plagiat

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ramah Atika Siregar
 NPM : 2002040039
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2024
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Ramah Atika Siregar

Lampiran 15 surat keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Ramah Atika Siregar
 NPM : 2002040039
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13 Bulan Mei Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Mei 2024

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ramah Atika Siregar
 NPM : 2002040039
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Pada hari Senin, tanggal 13 Juli, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Juli 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fumsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bisa menjawab surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1894/IL.3/UMSU-02/I/2024
 Lamp : ---
 Hal : Izin Riset

Medan, 03 Shafar 1446 H
 08 Agustus 2024 M

Kepada Yth,
 Kepala SMA YPK Medan,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA YPK Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : RAMAH ATIKA SIREGAR
 N P M : 2002040039
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun pelajaran 2023/2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd
 NIDN 0004066701



Lampiran 18 Surat Balasan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN
SMA YPK MEDAN
 STATUS TERAKREDITASI "A"

Sekretariat : Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Telp. (061) 7879712 Medan – 20219
 Fax. (061) 7873292 – E-mail : smaypkmedan@yahoo.com
 NSS : 304076001050 NDS : G. 3007120017 NPSN : 10210868

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1456/SMA/YPK/E.7/2024

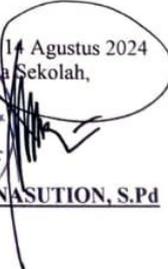
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga (YPK) Medan, Kecamatan Medan Kota, Kabupaten/Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara, sesuai dengan surat permohonan izin riset dari Dekan FKIP UMSU nomor : 1894/II.3 /UMSU-02/F/2024 tanggal 08 Agustus 2024, menerangkan bahwa :

Nama : **RAMAH ATIKA SIREGAR**
 NPM : 2002040039
 Program Studi : S-1/ Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR TEKS CERITA PENDEK PADA SISWA KELAS XI MIPA SMA YPK MEDAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024"**

Adalah benar telah melaksanakan Riset/ Penelitian di SMA YPK Medan pada tanggal : 9 Agustus 2024.

Untuk kelangsungan kegiatan Penelitian Mahasiswa, kiranya saudara dapat memberikan kepada kami 1 (satu) eks. Skripsi .

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Agustus 2024
 Kepala Sekolah,

HENRI NASUTION, S.Pd

Lampiran 19 Surat Bebas Perpustakaan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/1/AP/PI/IX/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 1271202D1009003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01903/KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ramah Atika Siregar
NPM : 2002040039
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Muharram 1446 H
 03 Agustus 2024 M

Kepala Perpustakaan,

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: fkip@umssu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ramah Atika Siregar
NPM : 2002040039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 April 2024	Acc judul Penelitian		
2 Mei 2024	Penyusunan proposal		
3 Mei 2024	Revisi Bab 3		
5 Mei 2024	Acc Lembar Isi / proposal		
20 Juni 2024	Revisi bagian proposal		
29 Juni 2024	Penyusunan & Data di Bab 1 ^u		
10 Juli 2024	Isi & Pembahasan		
22 Juli 2024	Revisi Bab 4		
12 Agustus 2024	Artikel Jurnal		
19/8-2024	Acc Bab Mula Hujan		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 19 Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Lampiran 21 Permohonan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth : Medan, 19 Agustus 2024
 Bapak/Ibu Dekan *)
 di
 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAMAH ATIKA SIREGAR
 NPM : 2002040039
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Alamat : Jl. Besar Tembung Gg. Bambu

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Surat keterangan bebas perpustakaan
7. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



RAMAH ATIKA SIREGAR

Medan, 19 Agustus 2024
 Disetujui oleh:
 A.n. Rektor
 Wakil Rektor I

Medan, 19 Agustus 2024
 Dekan



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 22 Loa



SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER
No.1244/ARJUNA/ARIPI/ACC/I.2024

Kepada Yth,
 Bapak / Ibu/ Sdr / i: Ramah Atika Siregar, Isthifa Kemal
 di –
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,
 Kami dari Redaksi Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika
 dengan e-ISSN: 3021-8136, p-ISSN: 3021-8144 menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu
 dengan judul:

**“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur
 Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun
 Pembelajaran 2023/2024”**

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan
 di **Volume 2 Nomor 5 Edisi Oktober 2024**.

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel
 terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit).
 dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik Bapak /Ibu selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 10 September 2024
 Editor Chief Journal :



Nining Fitriyani, M.Pd
 ID.KTA. 16.06.02.2023.16

Lampiran 23 surat kesehatan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: RAMAH ATIKA SIREGAR
Tempat/ Tgl. Lahir	: Medan, 26 Maret 2002
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 2002040039
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah	: Besar Tembung Gg. Bambu
Telp/Hp	: 0857-6755-5403
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Agustus 2024 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



RAMAH ATIKA SIREGAR

Lampiran 24 surat pernyataan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Teakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474, 6631003

<http://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramah Atika Siregar
 Tempat/tgl lahir : Medan, 26 Maret 2002
 No. KTP (NIK) : 1207266603020002
 NPM : 2002040039
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pend. Bahasa Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa, dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan/lampirkan dalam melengkapi Berkas Sidang Meja Hijau adalah BENAR dan ASLI. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas yang sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

.....
 atakan,


 Ramah Atika Siregar

Lampiran 24 Turnitin

Ramah Atika Siregar

SKRIPSI RAMAH full.docx

-  Samostalna provjera radova za studente - ak.god.2023./2024.
-  Sveučilište u Puli - za studente
-  Juraj Dobrila University of Pula

Document Details

Submission ID

tm:old:::1:2987159751

Submission Date

Aug 21, 2024, 6:40 AM GMT+2

Download Date

Aug 21, 2024, 6:44 AM GMT+2

File Name SKRIPSI_RAMAH_full.docx

File Size

454.0 KB

91 Pages

12,280 Words

83,155 Characters



Page 2 of 97 - Integrity Overview

Submission ID tm:old:::1:2987159751

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources11%  Internet sources5%  Publications10%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

- 11% Internet sources
- 5% Publications
- 10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Source	Percentage
1	Internet pdffox.com	2%
2	Internet repository.umsu.ac.id	1%
3	Internet repository.uinsu.ac.id	1%
4	Student papers Vanguard High School	1%
5	Internet archive.org	1%
6	Student papers LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II	1%
7	Internet compgroups.net	1%
8	Student papers Transylvania University	0%
9	Student papers Universitas Pendidikan Indonesia	0%
10	Internet repository.uinjambi.ac.id	0%
11	Student papers Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta	0%

12	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	0%
13	Internet	www.funasa.gov.br	0%
14	Student papers	Universitas Negeri Medan	0%
15	Internet	ellibrary.pacounties.org	0%
16	Student papers	Sogang University	0%
17	Internet	repo.uinsatu.ac.id	0%
18	Internet	repositori.unsil.ac.id	0%
19	Student papers	St. Petersburg High School	0%
20	Student papers	Universitas Sebelas Maret	0%
21	Student papers	Landmark University	0%
22	Internet	new.cartereport.org	0%
23	Internet	repository.uin-suska.ac.id	0%
24	Internet	repository.unibos.ac.id	0%
25	Student papers	Universitas Bengkulu	0%